

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki dua gedung dengan alamat yang berbeda, yaitu kampus 1 beralamat di Jl. Kapten Piere Tendean 58 Yogyakarta 55252 Telp (0274) 376901, tel/faks : 389976, sedangkan kampus II beralamat di Jl. Kapten Piere Tendean Gg Sadewa No.6 Yogyakarta. SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta merupakan salah satu SMA swasta di Yogyakarta yang telah terakreditasi “A” pada tahun 2013 s.d 2018 dengan tanggal akreditasi terakhir tgl 21 Desember 2013. SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta merupakan SMA swasta yang berdiri dibawah naungan Majelis Dikdasmen Pimpinan Daerah Muhammadiyah Yogyakarta dengan N.S.S : 304046007031 dan N.I.S : 330410.

SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki luas bidang lahan 2.010 m², di Jl. Kapten Piere Tendean No.58 Yogyakarta untuk kampus I, sedangkan untuk kampus II memiliki luas bidang lahan seluas 1.322 m², di Jl. Kapten Piere Tendean Gg. Sadewo No.06 Ketanggungan Yogyakarta.

2. Sejarah Singkat

Perubahan fisik yang memperjuangkan kemerdekaan tidak hanya berperang mengangkat senjata melawan penjajah, akan tetapi juga berperang melawan jahiliyah. Ada satu contoh usaha Muhammadiyah bagi dunia pendidikan saat itu. Tepatnya Pimpinan Ranting Muhammadiyah Notoprajan, sekitar tahun 1928-1929 telah mendirikan suatu lembaga pendidikan dasar dengan *Volk School* atau Sekolah Rakyat, yang sekarang bernama SD (Sekolah Dasar). Lembaga ini berkembang dan dikelola dengan baik, akan tetapi api perlawanan yang membakar, berkobar memberi dampak kegoyahan pada lembaga ini.

Zaman-zaman mereka dilalui dengan susah payah sehingga akhirnya Bapak Saring (Alm) bersama rekan-rekannya menawarkan pilihan untuk kelangsungan lembaga untuk menjadi lebih baik. diperoleh suatu kesepakatan untuk mengganti lembaga tersebut dengan lembaga yang lain yang lebih tinggi. Lembaga itu adalah Sekolah Tingkat Pertama SLTP Muhammadiyah 4 (sekarang SLTP Muhammadiyah 3 Wirobrajan). Kehadiran SLTP ini timbul suatu masalah baru mengenai lulusnya akan ditransfer kemana, sementara SMA Muhammadiyah 1 dan SMA Muhammadiyah 2 pada waktu itu dibanjiri siswa.

Keputusan akhirnya yang diperoleh adalah mendirikan SMA. Ide cemerlang ini diserahkan kepada panitia pendiri, karena Pimpinan Ranting Muhammadiyah Notoprajan saat itu masih mengalami

kesulitan dalam hal dana. Panitia pendiri itu dipercayakan pada Bapak Baried Ishom, Bapak Sarwono, Bapak Darmo Wiyono (Alm) dan dibantu Bapak Ishnaton. Mereka inilah yang merintis, mencarikan dana untuk membangun SMA tersebut.

3. Visi dan Misi Sekolah

Visi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah membentuk Peserta Didik yang Berimtaq, Cerdas Kompetitif, dan Berjiwa Muhammadiyah. Sedangkan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Sedangkan Misi SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah:

- a. Beriman dan Bertaqwa
- b. Berakhlak Mulia
- c. Mempunyai Pemikiran yang Bertujuan Positif dan Adaptif
- d. Berprestasi Akademik Tinggi
- e. Unggul dan Berkualitas
- f. Menyiapkan Aset Bangsa Dimasa Depan
- g. Berkarakter dan Mampu Melaksanakan Amal Usaha Muhammadiyah

4. Tujuan Sekolah

a. Tujuan Umum

Tujuan Pendidikan Muhammadiyah adalah mewujudkan manusia muslim, berakhlak mulia, cakap, percaya diri, berguna bagi masyarakat dan negara.

b. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus pendidikan Muhammadiyah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan ketercapaian KKM untuk semua mata pelajaran;
- 2) Pada tahun 2016 rata-rata Nilai Ujian Nasional 50,00;
- 3) Pada tahun 2016 proporsi yang diterima Perguruan Tinggi 85%;
- 4) Pada tahun 2016 yang diterima Perguruan Tinggi melalui jalur SNMPTN minimal 10 siswa;
- 5) Menerapkan program *Social Enterpreneuership* pada seluruh peserta didik;
- 6) Menciptakan budaya bersih di lingkungan sekolah;
- 7) Meningkatkan prestasi futsal dan sepak bola menjadi juara 1 tingkat provinsi;
- 8) Meningkatkan prestasi Karya Ilmiah Remaja menjadi juara 1 tingkat provinsi;
- 9) Meningkatkan prestasi dalam kegiatan OSN di tingkat kota;
- 10) Meningkatkan prestasi dalam kegiatan O2SN dan FLS2N di tingkat provinsi.
- 11) Meningkatkan kegiatan Pemberdayaan Sekolah Bebas Narkoba;
- 12) Meningkatkan prestasi ISMUBA di tingkat kota;

13) Meningkatkan pengalaman Agama Islam dalam Kehidupan sehari-hari.

5. Identitas Kepala Sekolah

- a. Nama Kepala Sekolah : Drs. H. Herynugroho, M.Pd.
- b. Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 21 Desember 1965
- c. Alamat Rumah : Karang Pakis, Wukirsari,
Cangkringan, Sleman Yogyakarta
- d. No. Telepon : (0274) 895788
- e. Tanggal Pengangkatan Kepala Sekolah : 20 Juli 2011

6. Kegiatan Sekolah

Kegiatan pembelajaran di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta terdiri dari:

- a. Pembelajaran ISMUBA (Al-Islam, Kemuhammadiyah, dan Bahasa Arab) yang terdiri dari:
 - 1) Baca Tulis Al-Qur'an;
 - 2) Sholat dhuhur berjama'ah.
- b. Pembelajaran umum yang terdiri dari:
 - 1) Pembelajaran klasikal berdasarkan Kurikulum 2013 untuk mata pelajaran Pkn, Bahasa Indonesia dan Matematika, IPA, IPS, TIK, Seni Budaya dan Olahraga;
 - 2) Pembelajaran muatan lokal, meliputi: Bahasa Jawa, Bahasa Asing dan Bahasa Inggris.
- c. Ektrakurikuler dan Pengembangan Diri

SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta selain kegiatan pembelajaran umum juga terdapat kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan *skill* yang dimiliki siswa diantaranya meliputi: Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), jurnalistik, Teater, Qirda, Hisbul Wathon (HW), English Club, Pecinta Alam (PASMAGA), Basket, Voli serta Bulu Tangkis.

7. Jumlah Guru

Tabel 4.1
Data Guru di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Drs. H. Muhammad Arif Prajoko	Bahasa Arab
2	Arief Syarifuddin Rz, S.Ag.	Tarikh dan Al-Qur'an
3	Aini Nur Jannah, S.Ag.	Fiqh dan Al-Qur'an
4	Dra.Sri Murwani	PKn
5	Ichwatun Chasanah, S.Pd.	Pkn
6	Drs. Mardiyono	Bahasa Indonesia
7	Sofyana, S.Pd.	Bahasa Indonesia
8	Dra. Hj. Mari Rahayu	Bahasa Indonesia
9	Drs. H. Herynugroho, M.Pd.	Matematika
10	Arif Jamali, M.Pd.	Matematika
11	Diah Wulandari, S.Pd, Si	Matematika
12	Winda Oktavia, S.Pd.	Matematika
13	Andreast Wahyu Sugiyarta, S.Pd.	Matematika
14	Yuli Astuti, M.Pd.	Sejarah
15	Syela Joe Dhesta, S.Pd.	Sejarah
16	Sri Marwanto, M.Pd.	Sejarah
17	Dra. Dyah Dwi Hastariningsih	Bahasa Inggris
18	Utami Soifah, S.Pd.	Bahasa Inggris
19	Dra. Luluk Matfuhah	Bahasa Inggris
20	Drs. H. Darwis Setyawan	Bahasa Inggris dan Bahasa Asing
21	Tity Sari Handayani, S.Pd.	Seni Budaya
22	Febriani Dwi Puspitasari, S.Pd.	Seni Budaya
23	Dra Aminah	Penjasorkes
24	Bayu Setiawan, S.Pd.	Penjasorkes
25	Safitri Mila Esta Murata, S.Pd.	Penjasorkes
26	Agista Purba Atmaja, S.Pd.	Penjasorkes
27	Dra. Rizky Harry Widowati	Biologi

28	Tanti Fatriana, S.Pd.	Biologi
29	Drs. Toto Priyono Bani	Fisika
30	Rustanto, S.Pd.	Fisika
31	Paramita Ayuningtyas, M.Pd.	Fisika
32	Drs. Suhirmanto	Kimia
33	Drs. Purwana	Kimia
34	Susanti, S.Si.	Geografi
35	Sahid Ali, S.Pd.	Sosiologi
36	Dra. Candra Mulyarini	Sosiologi dan Sejarah
37	Hj. Sarini, S.Pd.	Ekonomi
38	Drs. Nurul Abadi	Ekonomi
39	Retno Ernawati, S.Pd.	Ekonomi
40	Syaruf Hidayat, MA.	Bahasa Jawa
41	Agus Lipurwanto	Bahasa Jawa
42	Annisa Nur Isnaini Sholihah, S.T.	TIK
43	Fita Adhi Rumawati, S.T.	TIK
44	Dra. Suryati	Bimbingan Konseling
45	Silvian Handy Surya, S. Psi.	Bimbingan Konseling
46	Mustika Sari Nurul Huda, S.Pd.	Bimbingan Konseling
47	Syinta Maymunah, S.Pd.	Bimbingan Konseling
48	Anggreni Putri Rahayu, S.Pd.I	Kemuhammadiyah dan Al-Qur'an
49	Rifqi Yusuf Mubarak, S.Pd.I	Akhlak
50	Muhammad Lutfi, S.Pd.I	Aqidah dan Al-Qur'an
51	Huwaina mahmudati, S.H.I	Bahasa Arab dan Bahasa Asing
52	Damar Widiyani, S.Pd	Geografi

SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta memiliki tenaga pendidik berjumlah 52. Terdapat 19 guru sebagai guru tetap, 22 sebagai guru honorer dan guru yang dipekerjakan (DPK) sebanyak 11 guru.

8. Komponen Sekolah

a. Jumlah Rombongan Belajar

Tabel 4.2

Data Kelas di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

Semua Kelas	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
	IPA	IPS	IPA	IPS	IPA	IPS
21	4	3	4	3	4	3

Jumlah rombongan belajar siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta terdiri dari 21 kelas, untuk jurusan MIPA terdiri dari 4 kelas sedangkan untuk jurusan IPS terdiri dari 3 kelas. Untuk kelas X, XI, XII MIPA masing-masing sebanyak 4 kelas tetapi untuk kelas X, XI, XII IPS masing-masing memiliki 3 kelas saja. Serta untuk pembagian kelas MIPA lebih banyak perempuan dibanding laki-laki, akan tetapi untuk kelas IPS lebih banyak laki-laki daripada perempuan.

b. Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2018/2019

Tabel 4.3
Data Siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	X MIPA-1	22	16	38
2.	X MIPA-2	21	17	38
3.	X MIPA-3	19	14	33
4.	X MIPA-4	20	16	36
JUMLAH		82	63	145
5.	X IPS-1	20	15	35
6.	X IPS-2	21	15	36
7.	X IPS-3	17	13	30
JUMLAH		58	63	101
JUMLAH MIPA+IPS		140	106	246
8.	XI IPA-1	13	7	20
9.	XI IPA-2	15	25	30
10.	XI IPA-3	13	7	20
11.	XI IPA-4	10	5	15
JUMLAH		51	44	85
12.	XI IPS-1	10	15	25
13.	XI IPS-2	15	10	25
14.	XI IPS-3	10	5	15
JUMLAH		35	35	65
JUMLAH MIPA+IPS		118	127	245
15.	XII IPA-1	20	20	40
16.	XII IPA-2	20	20	40
17.	XII IPA-3	18	21	39
18.	XII IPA-4	20	18	38

	JUMLAH	78	79	157
19.	XII IPS-1	15	21	36
20.	XII IPS-2	18	16	34
21.	XII IPS 3	14	16	30
	JUMLAH	47	53	100

Berdasarkan data diatas, jumlah siswa Tahun Pelajaran 2018/2019 SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta semakin meningkat. Berdasarkan data tersebut bahwa jumlah siswa MIPA lebih banyak dibanding siswa IPS, serta untuk kelas MIPA lebih banyak perempuan daripada laki-laki adapun kelas IPS lebih banyak laki-laki daripada perempuan.

c. Jumlah Keseluruhan Siswa

Tabel 4.4

Jumlah Siswa keseluruhan SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	X	140	160	246
2.	XI	85	65	150
3.	XII	125	132	257
	Jumlah	350	357	748

Berdasarkan data diatas, jumlah keseluruhan siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dari tahun ke tahun terus meningkat, menurut data yang diperoleh peneliti dari sekolah bahwasannya data tersebut menghasilkan jumlah siswa tahun 2018/2019 pada awal bulan Oktober secara keseluruhan terdapat siswa yang keluar sekolah sebanyak 4 siswa dan bertambah sebanyak 2 siswa. Jadi secara keseluruhan jumlah siswa SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta tahun 2018/2019 berjumlah 748.

d. Ketenagaan

1) Jumlah Keseluruhan Pendidik

Tabel 4.5
Jumlah Keseluruhan Pendidik SMA Muhammadiyah 3
Yogyakarta

Pendidikan Terakhir	Guru Tetap	Guru Honor	Guru DPK	Guru Bantu/PPT	Jumlah Guru
Pasca Sarjana (S2-S3)					
a. Kependidikan	2	3	2	-	7
b. Non-Kependidikan	-	-	-	-	-
Sarjana /Strata I	17	18	9	-	44
Sarjana Muda / D3 (dan lebih rendah)	-	1	-	-	1

Berdasarkan data diatas, menjelaskan bahwa jumlah semua tenaga kependidikan berjumlah 22 tenaga kependidikan.

Dengan perincian sebagai berikut:

- a) Pegawai tetap berjumlah 7 pegawai, diantaranya terdapat 1 lulusan sarjana S1, 1 lulusan Sarjan Muda, 4 lulusan SLTA, 1 lulusan SLTP/SD.
- b) Pegawai honorer berjumlah 15 pegawai, diantaranya terdapat 3 sarjana S1, 1 lulusan D2/D1, 7 pegawai lulusan SLTA dan 4 pegawai lulusan SLTP dan SD.

e. Sarana dan Prasarana

1) Sarana Ruang Kelas

Berdasarkan dari data yang diperoleh peneliti bahwa saran dan prasarana di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta sudah sangat memadai dan mendukung dalam sarana pembelajaran. Sekolah memiliki ruang kelas dengan jumlah, ukuran sesuai dengan ketentuan:

- a) Ukuran minimal sama dengan jumlah siswa, dengan lebar 5 m dan luas minimum 30m²;
- b) Jumlahnya sesuai dengan jumlah rombongan belajar.

Tabel 4.6
Jumlah Sarana ruang kelas SMA Muhammadiyah 3
Yogyakarta

No	Jenis	Rasio	Jumlah
1	Kursi siswa	1 buah/siswa	40
2	Meja Siswa	1 buah/siswa	40
3	Kursi guru	1 buah/guru	1
4	Meja guru	1 buah/guru	1
5	Lemari	1 buah/ruang	1
6	Papan panjang	1 buah/ruang	1
7	Papan tulis	1 buah/ruang	1
8	Tempat sampah	1 buah/ruang	1
9	Tempat cuci tangan	1 buah/ruang	1
10	Jam dinding	1 buah/ruang	1
11	Kotak/stip kontak	1 buah/ruang	1
12	Kipas Angin	1 buah/ruang	1
13	LCD Proyektor	1 buah/ruang	1
14	Tiang Bendera Merah Putih	1 buah/ruang	1
15	Tiang Bendera Muhammadiyah	1 buah/ruang	1
16	Lambang negara	1 buah/ruang	1

17	Foto Presiden dan Wakil Presiden	2 buah/ruang	2
18	Kaligrafi	2 buah/ruang	1
19	Papan pengumuman	1 buah/ruang	1
20	Alat kebersihan	4 buah/ruang	4

2) Prasarana Sekolah

SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta ini memiliki prasarana yang lengkap (lebih dari 20), antara lain:

Tabel 4.7
Jumlah Prasarana SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

No	Jenis Prasarana	Jumlah
1	Ruang Kelas Besar	9
2	Ruang Kelas Kecil	2
3	Ruang Kelas Sedang	10
4	Ruang Perpustakaan	1
5	Ruang Lab. Biologi	1
6	Ruang Lab. Kimia	1
7	Ruang Lab. Fisika	1
8	Ruang Lab. Bahasa	1
9	Ruang Lab. Komputer	2
10	Ruang Pimpinan	1
11	Ruang Guru	1
12	Ruang Tata Usaha	1
13	Ruang Musholla dan Masjid	2
14	Ruang BK	1
15	Ruang UKS	1
16	Ruang IPM	1
17	Ruang WC/Jamban	24
18	Ruang Gudang	5
19	Ruang Sirkulasi	3
20	Kantin	2
21	Tempat Parkir	1
22	Ruang bermain atau Olahtaga	1

Menurut hasil observasi bahwasannya saran dan prasarana yang terdapat di SMA Muhammadiyah 3 sudah memadai terutama untuk setiap kelas sudah disediakan sarana yang lengkap sesuai pada tabel diatas dan untuk prasarana sudah lengkap.

f. Prestasi Peserta Didik 2017/2018

Tabel 4.8
Jumlah Prestasi Peserta Didik 2016/2017

No	Nama Lengkap	Kelas	Nama Kegiatan	Predikat Juara
1	Fajar Yudha Susilo	XI IPA I	Lomba Essay BK	Juara I
2	Luna Dilaga Rantau W	XI IPS I	Lomba Essay BK	Juara II
3	Alin Rizki Amita	XI IPA I	Lomba KIR	Finalis
4	Fajar Yudha Susilo	XI IPA I	Lomba KIR	Finalis
5	Difa Henurlinda	XI IPA I	Lomba KIR	Juara II
6	Alin Rizki Amita	XI IPA I	Lomba KIR	Juara II
7	Luna Dilaga Rantau W	XI IPS I	Lomba KIR	Finalis
8	Fajar Yudha Susilo	XI IPA I	Lomba KIR	Juara II
9	Luna Dilaga Rantau W	XI IPS I	LKTI	Juara Harapan II
10	Amira Syifa'a S	XI IPA I	LKTI	Juara Harapan II
11	Shafa Rahma Fadhila	X B	LKTI	Juara Harapan II
12	Catur Ari Firmansyah	XI IPA I	Lomba Penelitian Kebudayaan Sekolah	Juara I
13	Alin Rizky Amita	XI IPA I	LKTI	Juara II
14	Difa Henurlida	XI IPA I	LKTI	Juara II
15	Takbirda Tsalasiwi W	XI IPA I	LKTI	Juara II
16	Nur Mahsun Asqolani	XII IPA I	Lomba Pembuatan Karya dari Kardus Susu HILO	Juara Harapan I
17	Rosyidah Ayu R	XII IPS I	Lomba Pembuatan Karya dari Kardus Susu HILO	Juara Harapan I
18	Aldi Satria Pranata	XI IPS I	Lomba Fotografi Delayota Art	Juara II

19	Kurnialita	X A	Lomba Paduan Suara Pekan Olahraga dan Seni	Juara I
20	Grizelda Israq	X C	Lomba Paduan Suara Pekan Olahraga dan Seni	Juara I
21	Meita Dwi Asyfa	X C	Lomba Paduan Suara Pekan Olahraga dan Seni	Juara I
22	Iffi Hudzaifah	X C	Lomba Paduan Suara Pekan Olahraga dan Seni	Juara I
23	Ula Alya	X D	Lomba Paduan Suara Pekan Olahraga dan Seni	Juara I
24	Agrina Vina	XI IPS I	Lomba Paduan Suara Pekan Olahraga dan Seni	Juara I
25	Haikal Hasnan	XI IPS I	Lomba Kaligrafi Pekan Olahraga dan Seni	Juara I
26	Aulia Rahman	X F	Lomba pencak silat	Juara III
27	Seviola Adinda	XI IPA I	Momentum of Physic Olimpiade Fisika	Juara I
28	Catur Ari Firmansyah	XI IPA I	Lomba Ide Kreatif	Juara Harapan II
29	Nia febrianita	XI IPA 3	Lomba Ide Kreatif	Juara Harapan II
30	Intan Fradila P		Lomba Ide Kreatif	Juara Harapan II
31	Athaula Faiq Fahrizalady	X F	Lomba dan Workshop pembuatan film pendek untuk pemula	Juara Nominator I
32	Stifan Jihad Hermawan	XI IPS 2	Lomba dan Workshop pembuatan film pendek untuk pemula	Juara Nominator I
33	Aldi Satria Pranata	X B	Lomba dan Workshop pembuatan film	Juara Nominator I

			pendek pemula	untuk	
--	--	--	------------------	-------	--

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Adapun rumus yang digunakan untuk uji normalitas data menggunakan program SPSS versi 23.0 *for windows* dengan teknik *Kolmogrov Smirnov*. Data pada variabel keterampilan mengajar guru ISMUBA dengan jumlah responden 30 dan minat belajar siswa dengan jumlah responden 30 siswa, diperoleh berbagai nilai yang berbeda-beda antar satu responden dengan responden lainnya, berdasarkan hasil jawaban dari kuesioner yang disebar dan diberi nilai.

Tabel 4.9
Data Skor Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

No. Responden	Jumlah Skor	No.Responden	Jumlah Skor
1	125	16	126
2	121	17	125
3	129	18	121
4	123	19	117
5	127	20	121
6	126	21	119
7	114	22	127
8	128	23	121
9	125	24	125
10	124	25	120
11	117	26	127
12	129	27	116
13	120	28	123
14	123	29	126
15	123	30	119

Tabel 4.10
Data Skor Minat Belajar Peserta Didik

No. Responden	Jumlah Skor	No.Responden	Jumlah Skor
1	120	16	117
2	108	17	112
3	120	18	104
4	114	19	103
5	120	20	126
6	123	21	121
7	110	22	120
8	122	23	116
9	120	24	110
10	118	25	108
11	126	26	116
12	122	27	106
13	125	28	117
14	119	29	100
15	116	30	108

Dalam uji normalitas ini menggunakan teknik Kolmogrov-Smornov dengan SPSS 23.0 *for windows*, yaitu jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Uji normalitas data diatas didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,57557949
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,159
	Positive	,159
	Negative	-,133
Test Statistic		,159
Asymp. Sig. (2-tailed)		,051 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi untuk variabel keterampilan mengajar guru ISMUBA pada model Kolmogrov-Smirnov didapatkan nilai sig $0,051 > 0,05$ yang artinya data keterampilan mengajar guru ISMUBA berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikan untuk variabel minat belajar peserta didik pada model Kolmogrov-Smirnov didapatkan nilai sig $0,051 > 0,05$ yang artinya data minat belajar peserta didik berdistribusi normal. Dengan demikian data tersebut dapat digunakan untuk menganalisis data berikutnya karena telah memenuhi syarat normalitas data.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak hubungan antar variabel dikatakan linier apabila sig lebih dari atau sama dengan 0,05. Perhitungan uji linieritas pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21 *for Windows*. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.12
Uji Linieritas Data
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MinatBelajar * Keterampilan MengajarGuru ISMUBA	Between	(Combined)	384,033	12	32,003	,501	,886
	Groups	Linearity	215,458	1	215,458	3,375	,084
		Deviation from Linearity	168,576	11	15,325	,240	,990
		Within Groups	1085,33 3	17	63,843		
	Total		1469,36 7	29			

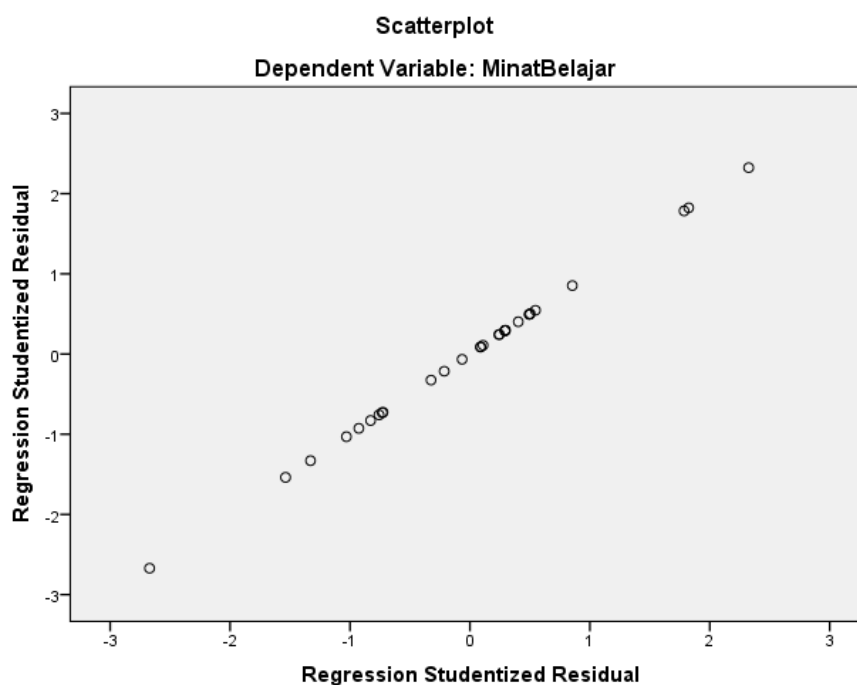
Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikansi pada tabel *Deviation from Linearity* sebesar $0,990 > 0,05$ yang artinya data keterampilan mengajar guru ISMUBA dinyatakan linier. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru ISMUBA di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Sehingga data tersebut dapat digunakan untuk menganalisis data berikutnya karena telah memenuhi syarat linieritas data.

3. Uji Heteroskedastistas

Uji heteroskedastistas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastistas. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastistas. Pada Scatter Plot, jika titik-titik menyebar secara tidak teratur diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedastistas, kemudian apabila pada Scatter Plot ada pola tertentu, seperti titik yang ada

membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka terjadi heteroskedastitas).

Gambar 4.0
Uji Asumsi Heterokedasitas



Pada grafik Scotter Plot diatas menghasilkan titik-titik menyebut secara tidak teratur diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka pada model regresi ini tidak terjadi masalah heterokesdatitas dengan demikian dapat disimpulkan model regresi yang dihasilkan baik.

4. Uji Autokolerasi

Uji autokolerasi yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah ada tidaknya autokorelasi dalam model regresi. Untuk mengetahui hasil uji autokorelasi dengan model Durbin-Waston dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $d < dL$ atau $>$ dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi;
- b. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi;
- c. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.13
Uji Asumsi Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,383 ^a	,147	,116	6,692	1,502

a. Predictors: (Constant), KeterampilanMengajarGuruISMUBA

b. Dependent Variable: MinatBelajar

pada tabel diatas diperoleh nilai d (Durbin-Waston) yaitu 1,502 yang akan dibandingkan dengan dL dan dU pada tabel Durbin-Waston. Pada tabel Durbin-Waston untuk signifikansi 0,05 setelah itu $n = 30$ dan $k = 2$, maka diperoleh $dL = 1,2873$ dan $dU = 1,5701$. Untuk perhitungan lanjut $(4-dU) = 4 - 1,5701 = 2.4299$. Dari perhitungan yang sudah diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa $1,5701 (dU) < 1,502 (d) < 2.4299 (4-dU)$ yang menunjukkan regresi tersebut tidak terjadi autokorelasi sehingga model regresi yang dihasilkan baik.

4. Hasil Penelitian

a. Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

Berikut hasil perhitungan persentase yang menggunakan 30 aitem soal pernyataan valid tentang keterampilan mengajar guru ISMUBA yang dibagikan kepada 30 siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

Penelitian ini menggunakan 4 item soal valid yaitu nomor 1, 2, 3, 4. Penjelasan aitem soal diperoleh hasil persentase sebagai berikut:

a) Guru membuka pelajaran dengan berdo'a

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 1 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 1,

Diagram 4.1
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

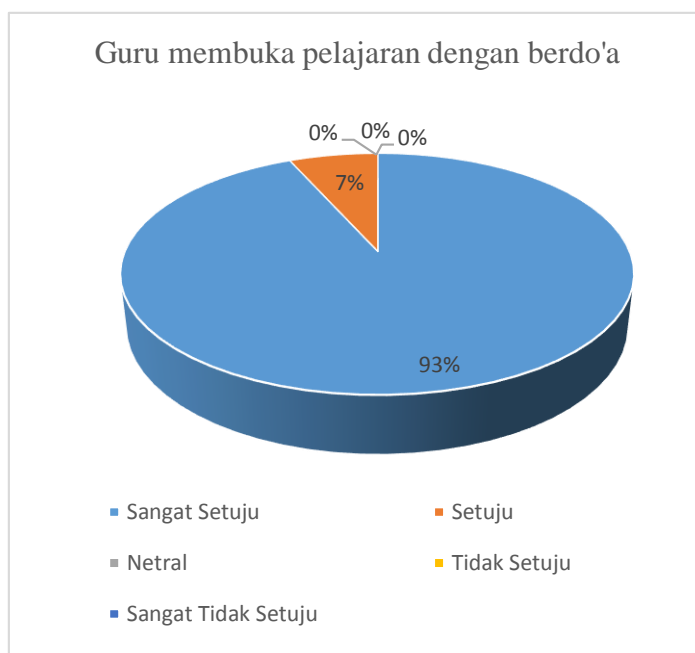


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan membuka dan menutup pelajaran dengan cara berdo'a sebesar 93% sangat setuju, 7% setuju, 0% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa semua guru ISMUBA menerapkan keterampilan membuka pelajaran dengan berdo'a.

b) Guru mengabsen peserta didik setiap hari

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 2 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan

dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 2,

Diagram 4.2
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA



Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan membuka dan menutup pelajaran dengan cara mengabsen siswa setiap hari sebesar 77% sangat setuju, 17% setuju, 6% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian guru menerapkan keterampilan membuka pelajaran dengan cara mengabsen peserta didik setiap hari.

c) Guru tidak menanyakan kabar kepada peserta didik

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 3 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 3,

Diagram 4.3
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA



Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan membuka dan menutup pelajaran dengan cara guru tidak menanyakan kabar kepada peserta didik sebesar 43% sangat setuju, 44% setuju, 7% netral, 3% tidak setuju, 3% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian guru ada yang menerapkan keterampilan membuka pelajaran dengan baik tetapi ada sebagian guru tidak menanyakan kabar kepada peserta didik.

d) Guru tidak mengutarakan tujuan pembelajaran.

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 4 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 4,

Diagram 4.4
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

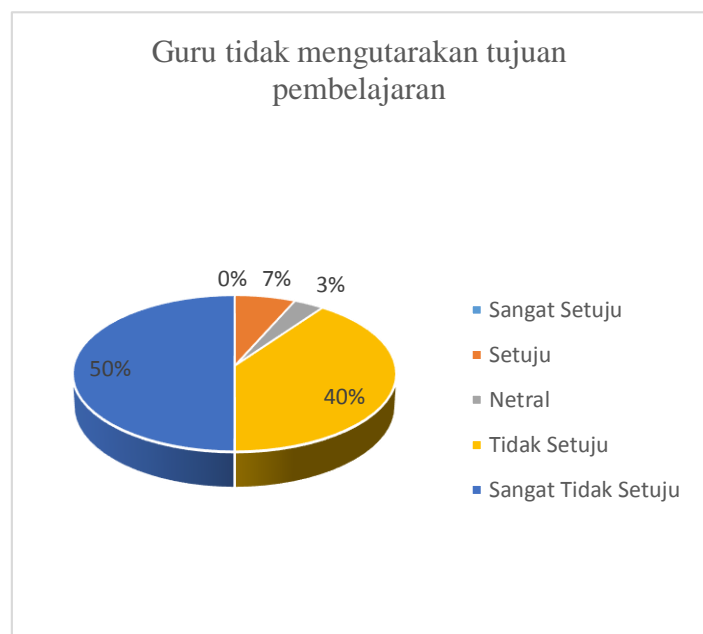


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan membuka dan menutup pelajaran dengan cara guru tidak

mengutarakan tujuan pembelajaran sebesar 0% sangat setuju, 7% setuju, 3% netral, 40% tidak setuju, 50% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian guru masih ada yang menerapkan keterampilan dengan cara guru tidak mengutarakan tujuan pembelajaran , tetapi masih ada sebagian guru yang tidak mengutarakan tujuan pembelajaran.

2) Keterampilan Menjelaskan

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 5,6,7,8 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor tersebut.

a) Guru menjelaskan dengan bahasa yang baik dan benar

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 5 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 5,

Diagram 4.5
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

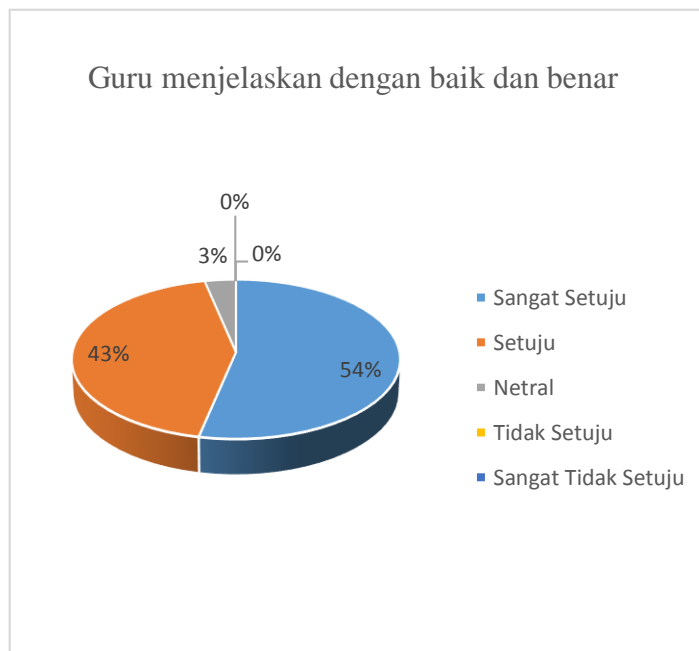


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan menjelaskan, dengan cara menjelaskan dengan baik dan benar sebesar 54% sangat setuju, 43% setuju, 3% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru menerapkan keterampilan menjelaskan, dengan cara menjelaskan pelajaran dengan baik walaupun hanya ada beberapa guru yang belum memiliki keterampilan menjelaskan dengan baik.

- b) Guru menjelaskan materi sesuai dengan buku yang diajarkan

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 6 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 6,

Diagram 4.6
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

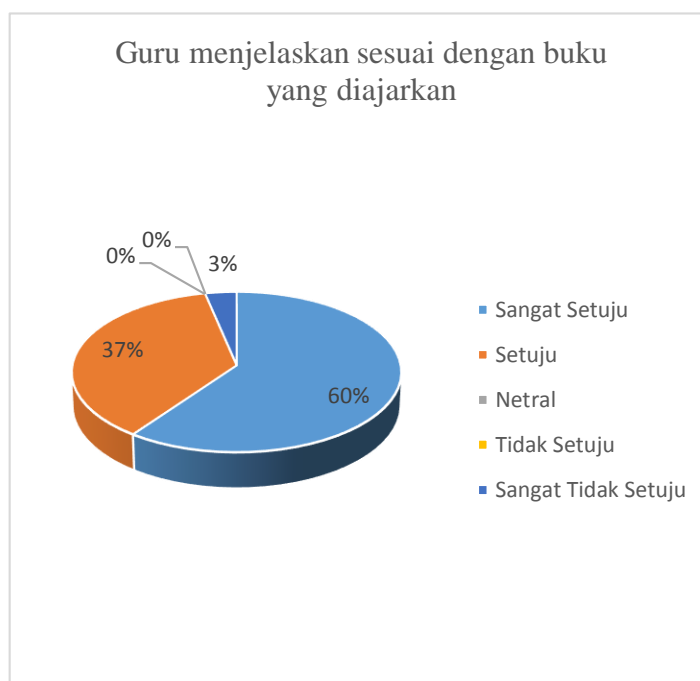


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan menjelaskan, dengan cara menjelaskan sesuai dengan buku yang diajarkan sebesar 60% sangat setuju, 37% setuju, 0% netral, 0% tidak setuju, 3% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru menerapkan keterampilan menjelaskan sesuai dengan buku yang diajarkan.

- c) Guru hanya memberikan tugas pada saat pelajaran berlangsung tanpa menjelaskan terlebih dahulu

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 7 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 7,

Diagram 4.7
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

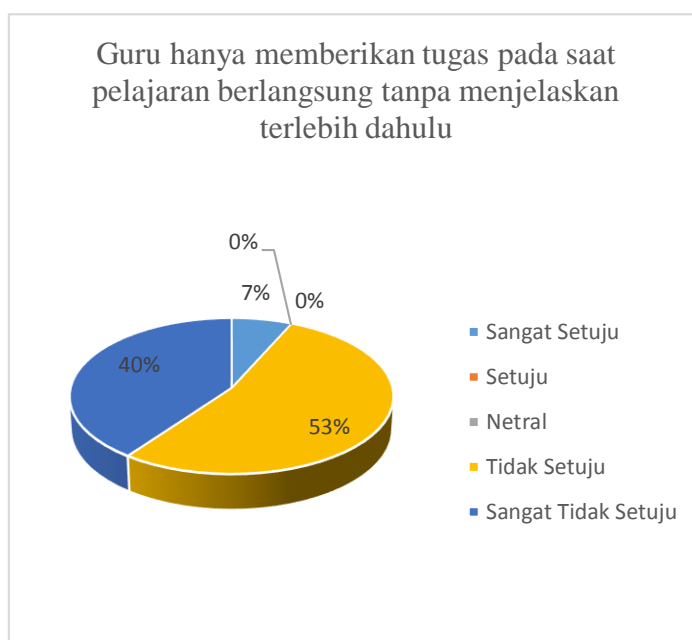


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan menjelaskan, dengan cara hanya memberikan tugas pada saat

pelajaran berlangsung tanpa menjelaskan terlebih dahulu sebesar 7% sangat setuju, 0% setuju, 0% netral, 53% tidak setuju, 40% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa sebagian guru masih ada yang menerapkan keterampilan menjelaskan, dengan cara memberikan tugas pada saat pelajaran berlangsung tanpa menjelaskan terlebih dahulu.

- d) Guru pada saat menjelaskan mengkaitkan dengan keadaan sekitar

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 8 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 8,

Diagram 4.8
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

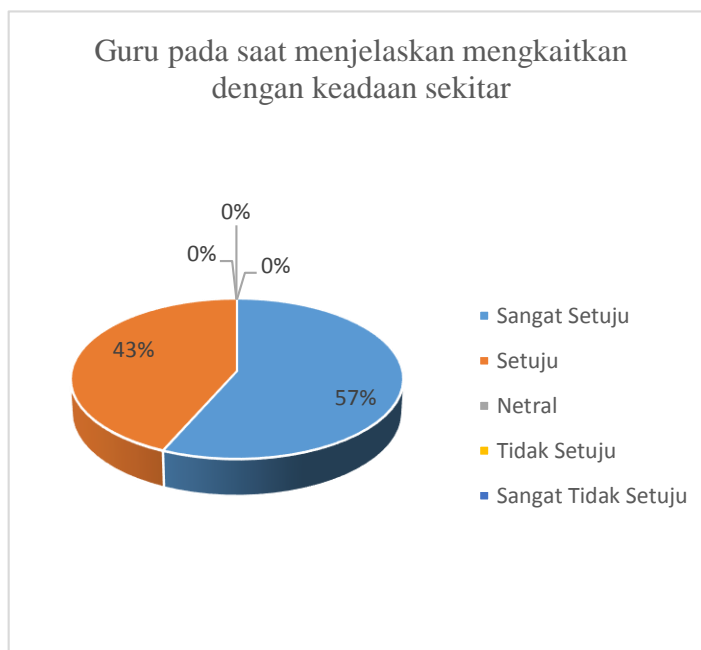


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan menjelaskan, dengan cara mengkaitkan dengan keadaan sekitar sebesar 57% sangat setuju, 43% setuju, 0% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru sudah menerapkan keterampilan menjelaskan dengan cara mengkaitkan dengan keadaan sekitar.

3) Keterampilan Bertanya

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 9,10,11,12 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor tersebut:

a) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 9 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 9,

Diagram 4.9
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

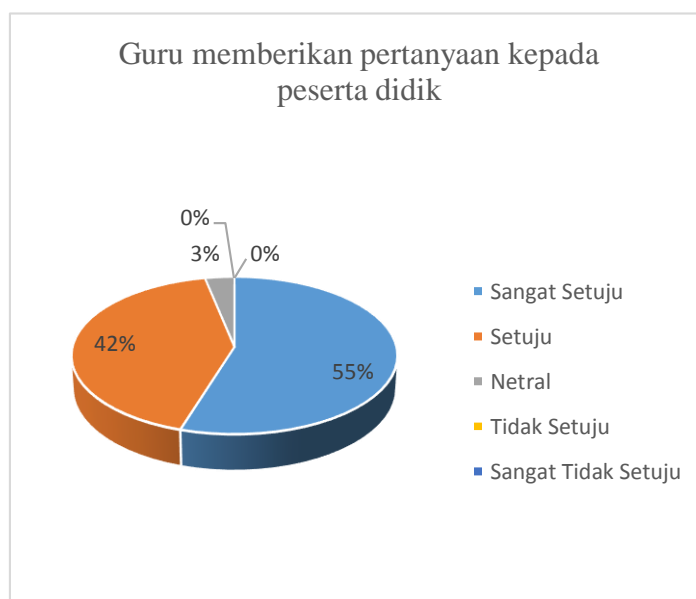


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan bertanya, dengan

cara memberikan pertanyaan kepada peserta didik sebesar 55% sangat setuju, 42% setuju, 3% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru sudah menerapkan keterampilan bertanya, dengan cara memberikan pertanyaan kepada peserta didik.

b) Guru tidak peduli dengan pertanyaan peserta didik

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 10 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 10,

Diagram 4.10
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA



Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan bertanya, dengan tidak peduli dengan pertanyaan peserta didik sebesar 7% sangat setuju, 0% setuju, 0% netral, 53% tidak setuju, 40% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru yang sudah menerapkan keterampilan bertanya dengan baik, meskipun ada beberapa guru yang tidak peduli dengan pertanyaan peserta didik.

c) Guru menanggapi jawaban dari peserta didik

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 11 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 11,

Diagram 4.11
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

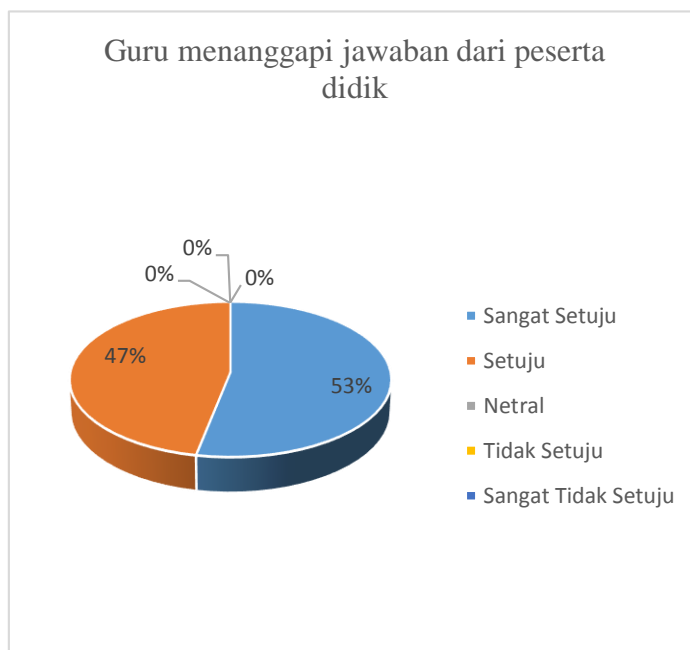


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan bertanya, dengan cara menanggapi jawaban dari peserta didik sebesar 53% sangat setuju, 47% setuju, 0% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa guru menerapkan keterampilan bertanya, dengan cara menanggapi jawaban dari peserta didik.

d) Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 12 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 12,

Diagram 4.12
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA



Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan bertanya, memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya sebesar 47% sangat setuju, 47% setuju, 3% netral, 3% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru menerapkan keterampilan bertanya dengan cara memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya, walaupun ada beberapa guru yang tidak memberikan kesempatan peserta didik untuk bertanya.

4) Keterampilan Memberi Penguatan

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 13,14,15 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor tersebut:

- a) Guru mengapresiasi peserta didik dengan mengacungkan jempol

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 13 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 13,

Diagram 4.13
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

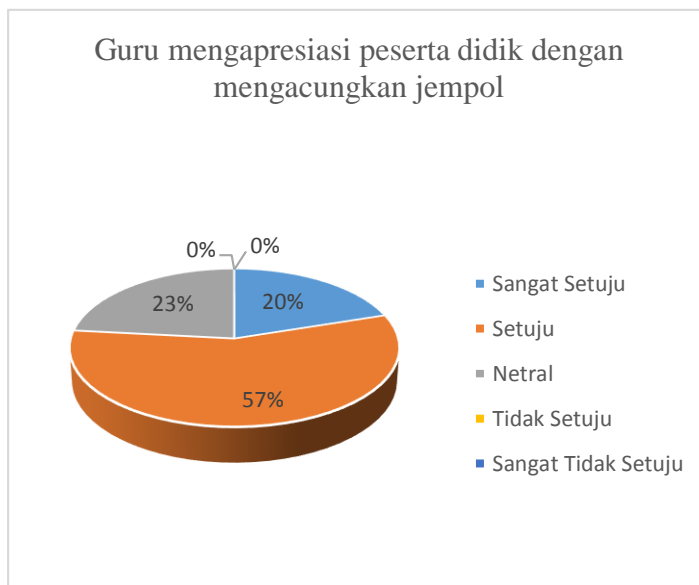


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan memberi penguatan, dengan cara mengapresiasi peserta didik dengan mengacungkan jempol sebesar 20% sangat setuju, 57% setuju, 23% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru menerapkan keterampilan memberi penguatan, dengan cara mengapresiasi peserta didik dengan mengacungkan jempol, walaupun ada beberapa guru yang belum mengapresiasi peserta didik.

- b) Guru tidak memberi perhatian khusus kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 14 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 14,

Diagram 4.14
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

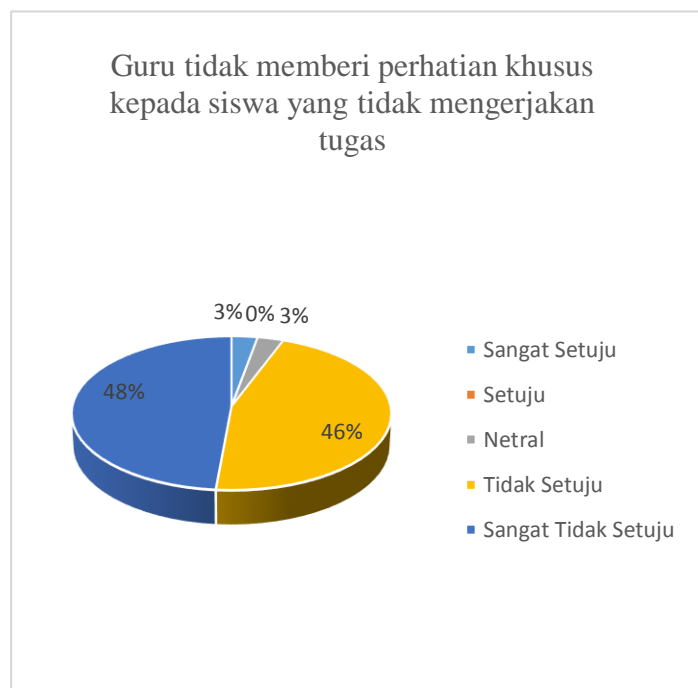


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan memberi penguatan, dengan cara tidak memberi perhatian khusus kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas

sebesar 0% sangat setuju, 3% setuju, 3% netral, 46% tidak setuju, 48% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru menerapkan keterampilan memberi penguatan baik, tetapi ada sebagian guru tidak memberi perhatian khusus kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas.

- c) Guru tidak mengungkapkan kata-kata pujian kepada peserta didik

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 15 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 15,

Diagram 4.15
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

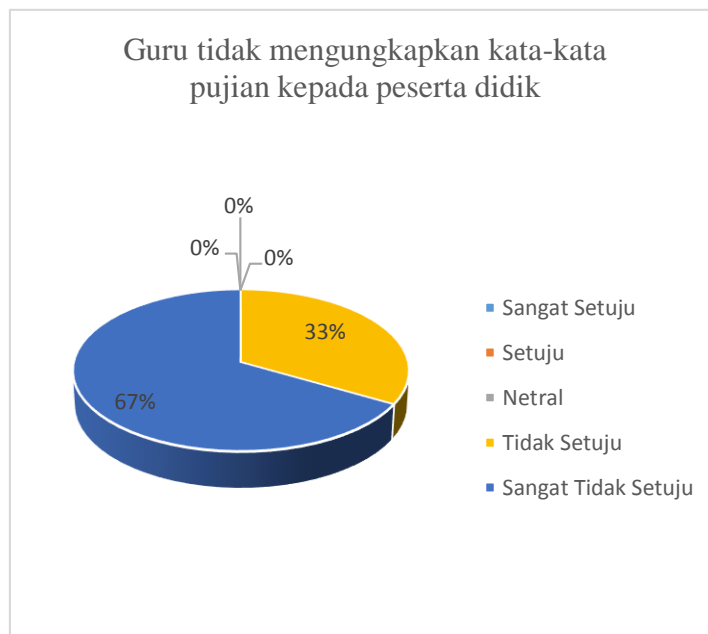


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan memberi penguatan, dengan cara tidak mengungkapkan kata-kata pujian kepada peserta didik sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 0% netral, 33% tidak setuju, 67% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru menerapkan keterampilan memberi penguatan dengan baik, dengan cara guru selalu mengungkapkan kata-kata pujian kepada peserta didik.

5) Keterampilan Mengadakan Variasi

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 16,17,18 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor tersebut.

a) Guru mengadakan variasi suara yang baik

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 16 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 16,

Diagram 4.16
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

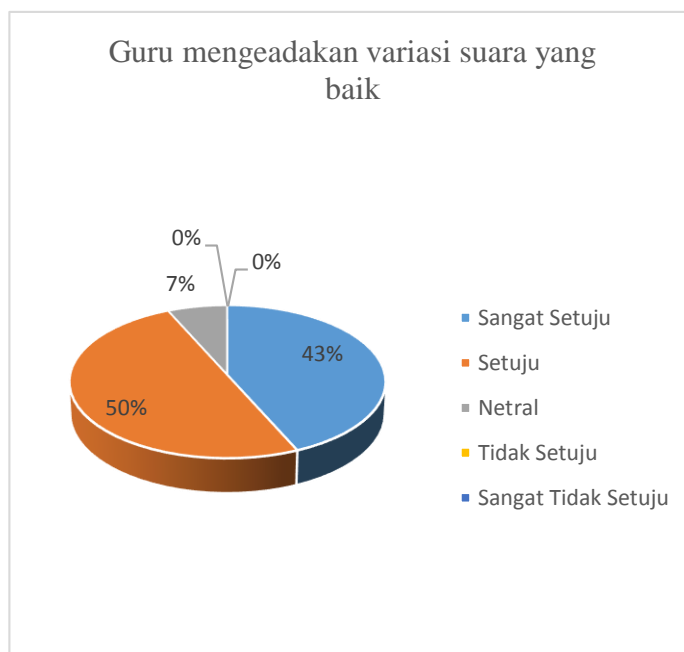


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan mengadakan

variasi, dengan cara mengadakan variasi suara yang baik sebesar 43% sangat setuju, 50% setuju, 7% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru menerapkan keterampilan mengadakan variasi, dengan cara mengadakan variasi suara yang baik.

- b) Guru memusatkan perhatian kepada peserta didik dengan bagus

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 17 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 17,

Diagram 4.17
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

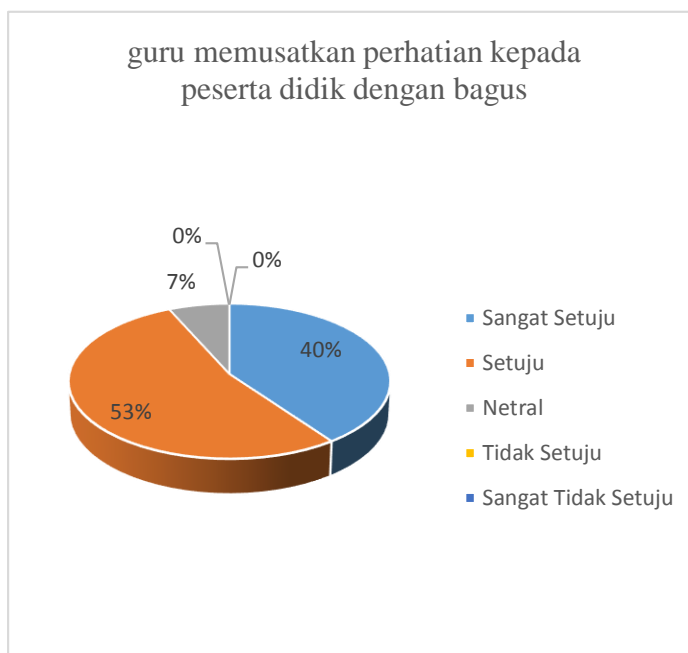


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan mengadakan variasi, dengan cara memusatkan perhatian kepada peserta didik dengan bagus sebesar 40% sangat setuju, 53% setuju, 7% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru sudah memusatkan perhatian kepada peserta didik dengan bagus, walaupun ada beberapa guru yang belum memusatkan perhatian kepada peserta didik dengan bagus.

- c) Guru ketika menjelaskan tidak berpindah-pindah tempat

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 18 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 18,

Diagram 4.1
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA



Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan mengadakan variasi, dengan cara guru ketika menjelaskan tidak berpindah-pindah tempat sebesar 3% sangat setuju, 3% setuju, 17% netral, 60% tidak setuju, 17% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru sudah menerapkan keterampilan mengadakan variasi dengan baik, tetapi masih ada beberapa guru ketika menjelaskan tidak berpindah-pindah tempat.

6) Keterampilan Mengelola Kelas

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 19,20,21,22 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor tersebut.

a) Guru tidak membiarkan peserta didik yang ramai

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 19 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 19,

Diagram 4.19
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

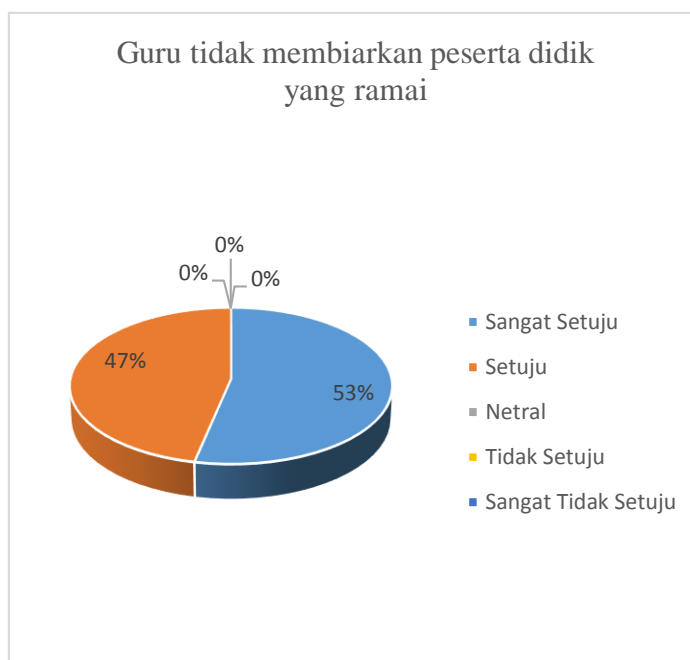


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan mengelola kelas, dengan cara guru tidak membiarkan peserta didik yang ramai sebesar 53% sangat setuju, 47% setuju, 0% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru sudah menerapkan keterampilan mengelola kelas dengan baik, dengan cara guru tidak membiarkan peserta didik yang ramai.

b) Guru kesulitan dalam mengkondisikan peserta didik

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 20 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan

dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 20,

Diagram 4.20
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

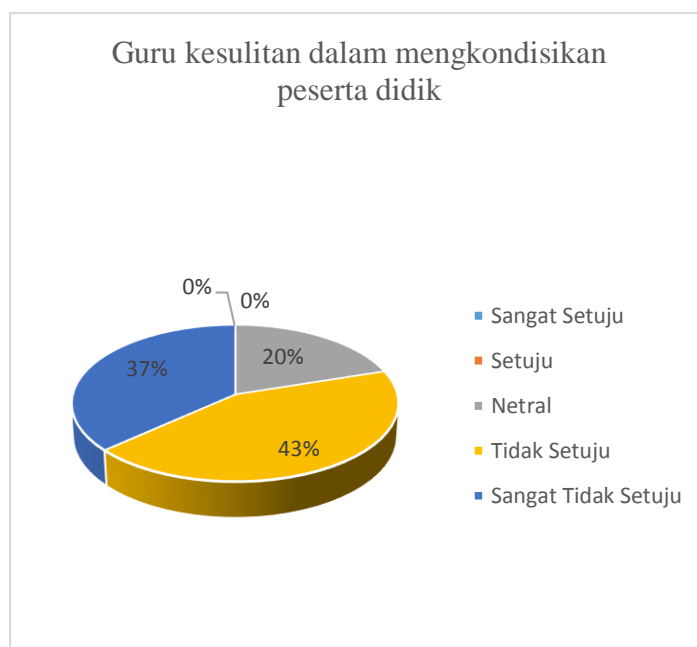


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan mengelola kelas dengan cara guru kesulitan dalam mengkondisikan peserta didik sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 20% netral, 37% tidak setuju, 43% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru sudah menerapkan keterampilan keterampilan mengelola kelas dengan baik, tetapi masih ada beberapa guru yang kesulitan dalam mengkondisikan peserta didik.

- c) Guru menggunakan metode yang menarik untuk mengkondisikan peserta didik, seperti tepuk tunggal, tepuk ganda

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 21 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 21,

Diagram 4.21
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

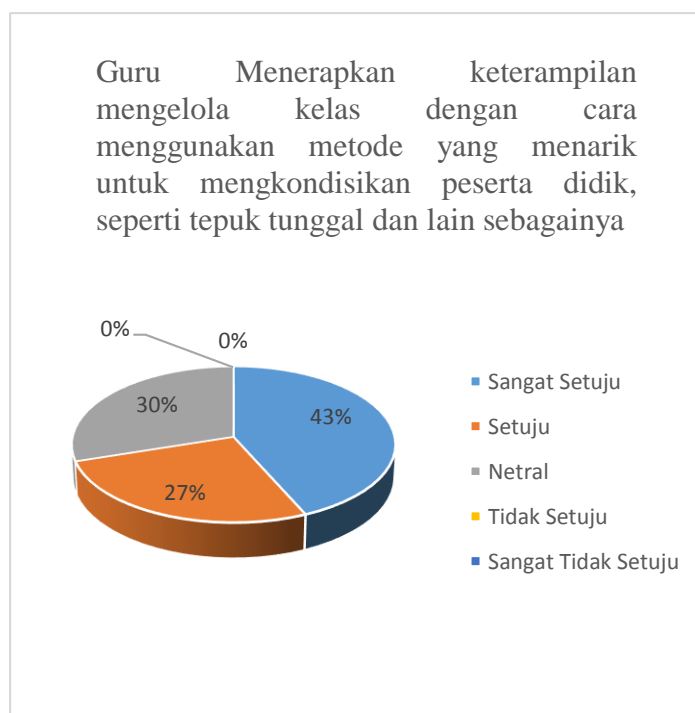


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan mengelola kelas dengan cara guru menggunakan metode yang menarik untuk mengkondisikan peserta didik, seperti tepuk

tunggal, tepuk ganda sebesar 43% sangat setuju, 27% setuju, 30% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru sudah menerapkan keterampilan mengelola kelas dengan baik, dengan cara menggunakan metode yang menarik untuk mengkondisikan peserta didik, seperti tepuk tunggal, tepuk ganda, meskipun ada beberapa guru yang kadang-kadang menggunakan metode yang menarik ketika mengkondisikan kelas.

- d) Guru membiarkan peserta didik yang suka mengganggu temannya

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 22 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 22,

Diagram 4.22
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

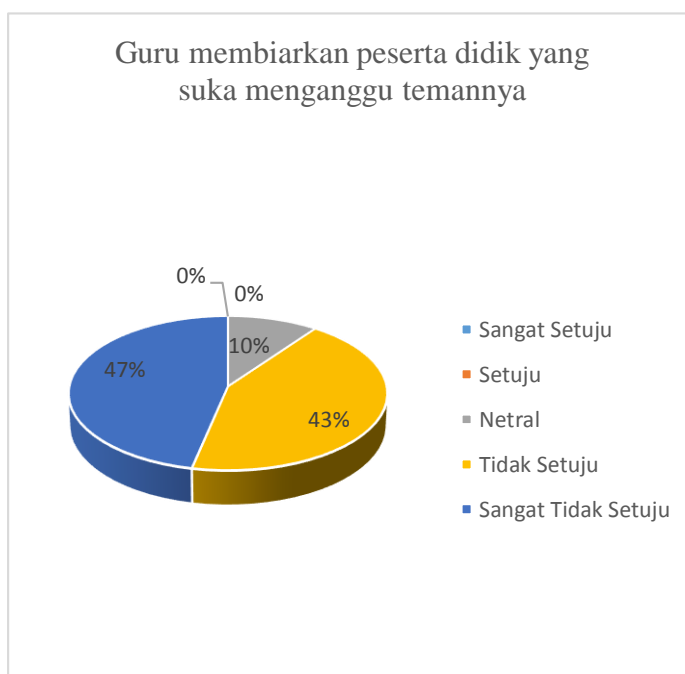


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan mengelola kelas dengan cara membiarkan peserta didik yang suka mengganggu temannya sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 10% netral, 43% tidak setuju, 47% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru sudah menerapkan keterampilan keterampilan mengelola kelas dengan baik, tetapi masih ada beberapa guru yang membiarkan peserta didik yang suka mengganggu temannya.

7) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 23, 24, 25, 26, 27 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor tersebut:

a) Guru memperhatikan peserta didik ketika berdiskusi

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 23 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 23

Diagram 4.23
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

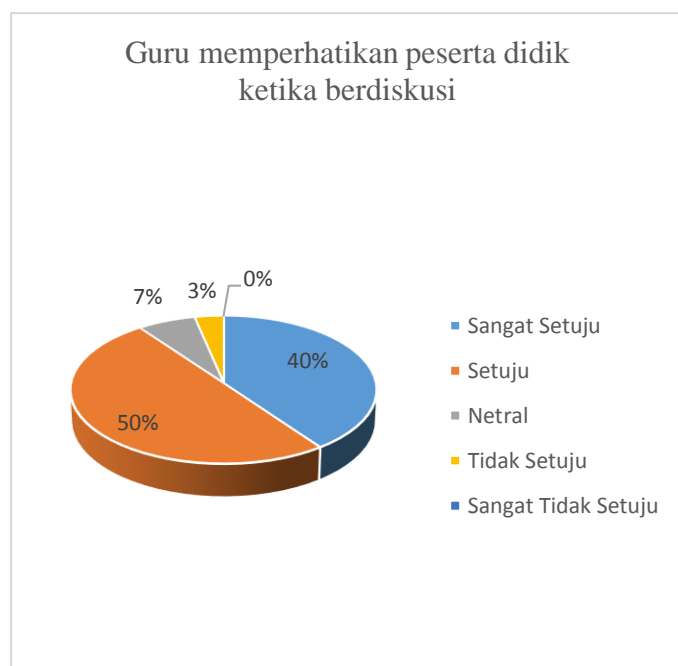


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dengan cara memperhatikan peserta didik ketika berdiskusi sebesar 40% sangat setuju, 50% setuju, 7% netral, 3% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru sudah menerapkan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dengan baik, dengan cara memperhatikan peserta didik ketika berdiskusi, meskipun ada beberapa guru yang kadang-kadang belum memperhatikan peserta didik ketika berdiskusi.

- b) Guru tidak peduli dengan peserta didik yang kesulitan dalam berdiskusi

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 24 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 24,

Diagram 4.24
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

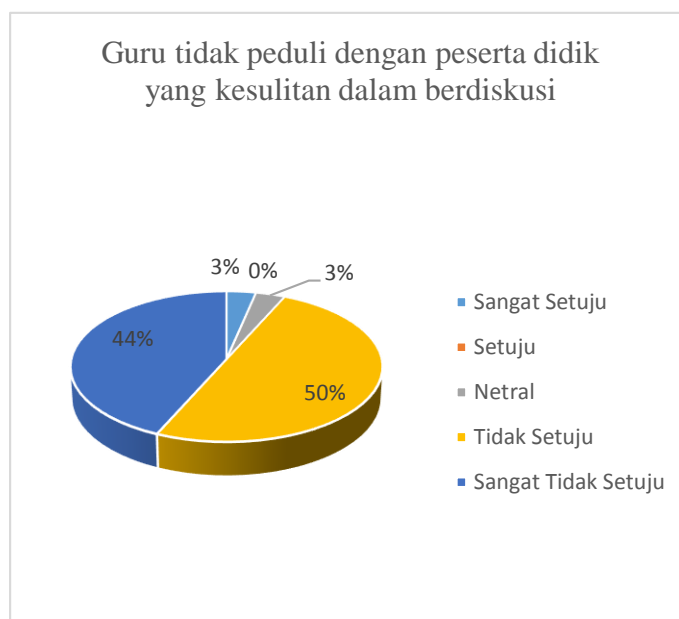


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dengan cara tidak peduli dengan peserta didik yang kesulitan dalam berdiskusi sebesar 3% sangat setuju, 0% setuju, 7% netral, 44% tidak setuju, 50% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru sudah menerapkan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dengan baik, tetapi ada beberapa guru yang tidak peduli dengan peserta didik yang kesulitan dalam berdiskusi.

c) Guru memberikan waktu untuk berdiskusi

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 25 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 25,

Diagram 4.25
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

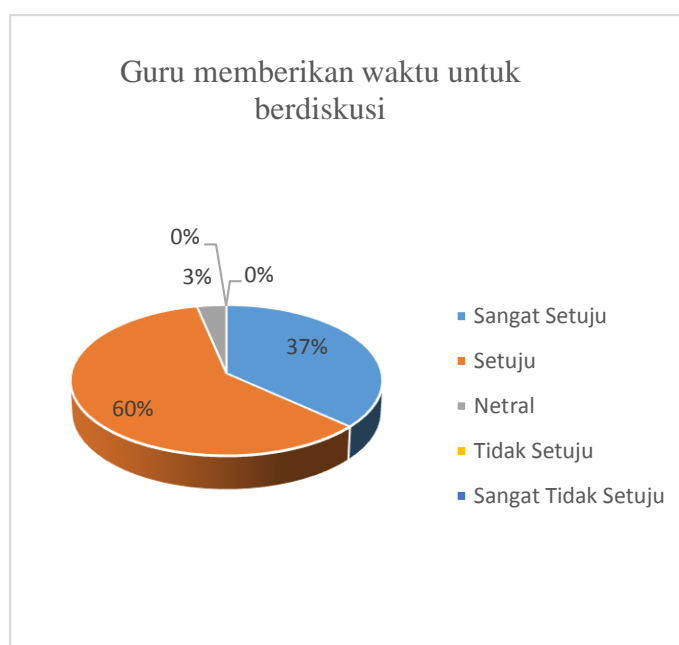


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dengan cara memberikan waktu untuk berdiskusi sebesar 37% sangat setuju,

60% setuju, 7% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru sudah menerapkan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dengan baik, karena mayoritas guru pada saat pembelajaran memberikan waktu untuk berdiskusi.

- d) Guru kesulitan dalam menyatukan pendapat peserta didik

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 26 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 26,

Diagram 4.26
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA



Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dengan cara kesulitan dalam menyatukan pendapat peserta didik sebesar 25% sangat setuju, 2% setuju, 0% netral, 38% tidak setuju, 35% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru sudah menerapkan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dengan baik, tetapi ada beberapa guru yang masih kesulitan dalam menyatukan pendapat peserta didik.

- e) Guru memotivasi setiap kelompok, agar menumbuhkan rasa semangat dalam mengerjakan

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 27 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 27,

Diagram 4.27
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

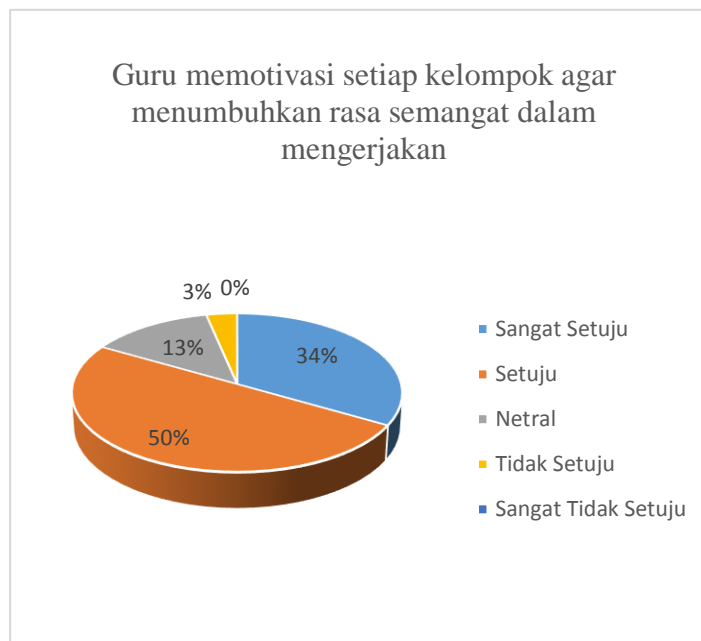


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dengan cara memotivasi setiap kelompok, agar menumbuhkan rasa semangat dalam mengerjakan sebesar 34% sangat setuju, 50% setuju, 13% netral, 3% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru sudah menerapkan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dengan baik, tetapi ada beberapa sebagian guru yang pada saat pembelajaran tidak memotivasi setiap kelompok.

8) Keterampilan Pembelajaran Kelompok Kecil

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 28, 29, 30 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor tersebut:

- a) Guru memberikan petunjuk kepada peserta didik untuk melakukan diskusi

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 28 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari aitem soal nomor 28,

Diagram 4.28
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

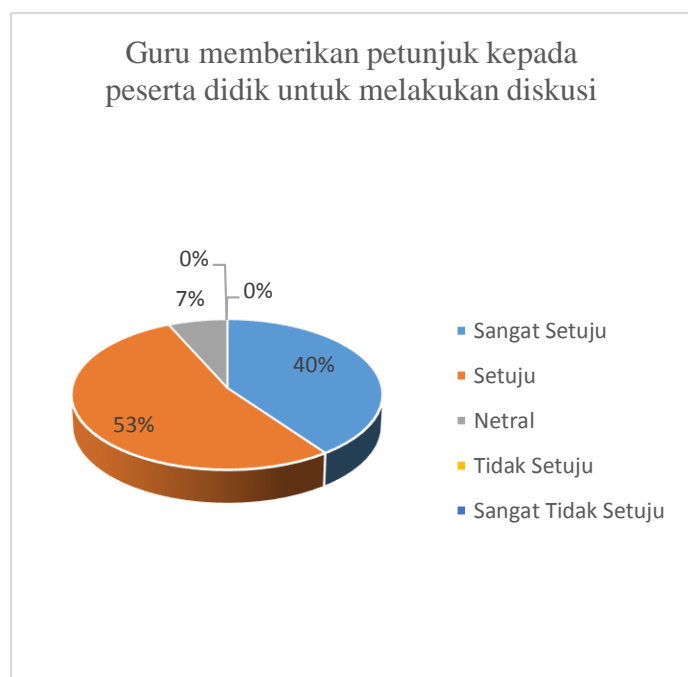


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan pembelajaran kelompok kecil dengan memberikan petunjuk kepada peserta didik untuk melakukan diskusi sebesar 40% sangat setuju, 53% setuju, 7% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru sudah menerapkan keterampilan pembelajaran kelompok kecil dengan cara memberikan petunjuk kepada peserta didik untuk melakukan diskusi.

- b) Guru tidak peduli dalam diskusi yang dilakukan oleh peserta didik

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 29 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 29,

Diagram 4.29
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

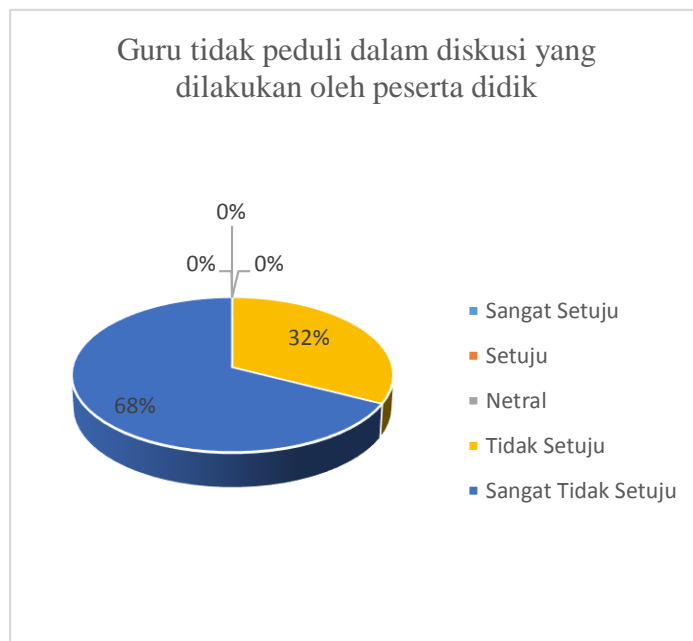


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan pembelajaran kelompok kecil dengan cara tidak peduli dalam diskusi yang dilakukan oleh peserta didik sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 0% netral, 32% tidak setuju, 68% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru sudah menerapkan keterampilan pembelajaran kelompok kecil dengan peduli dalam diskusi yang dilakukan oleh peserta didik.

c) Guru kesulitan dalam membentuk kelompok

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 30 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 30,

Diagram 4.30
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA



Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase guru dalam menerapkan keterampilan pembelajaran kelompok kecil dengan cara guru kesulitan dalam membentuk kelompok sebesar 3% sangat setuju, 7% setuju, 0% netral, 63% tidak setuju, 27% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas guru sudah menerapkan keterampilan pembelajaran kelompok kecil dengan baik. Tetapi

masih ada beberapa guru yang kesulitan dalam membentuk kelompok.

9) Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

Untuk mengetahui mean, median, range, nilai maksimum dan nilai minimum, standar deviasi, dan variance dari hasil angket keterampilan mengajar guru ISMUBA dapat dijabarkan sebagai berikut,

Tabel 4.14

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keterampilan	30	114	129	123.23	4,049
Valid N (listwise)	30				

Tabel diatas adalah *Descriptive Statistics* untuk variabel keterampilan mengajar guru ISMUBA dapat disimpulkan bahwa skor *minimum* 114, skor *maksimum* 126, *mean* sebesar 123,23 serta *standar deviation* 4,049. Untuk menentukan jumlah kelas interval dapat menggunakan rumus dalam penjelasan di bawah ini:

a) Mengetahui kelas interval

$$R = NT - NR$$

Keterangan:

R = Rentang Nilai

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Rendah

Nilai dari data variabel kemudian dimasukkan data rumus tersebut dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= 129 - 114 \\ &= 15 \end{aligned}$$

b) Mengetahui banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Nilai dari data variabel kemudian dimasukkan data rumus tersebut dengan perhitungan sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 15$$

$$K = 1 + 3,3 (1,176)$$

$$K = 1 + 3.881$$

$$K = 4.881 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

c) Mengetahui panjang interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P = Panjang Interterval

R = Rentang Nilai

K = Banyak Kelas

Nilai dari data variabel kemudian dimasukkan data rumus tersebut dengan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{15}{5} = 3$$

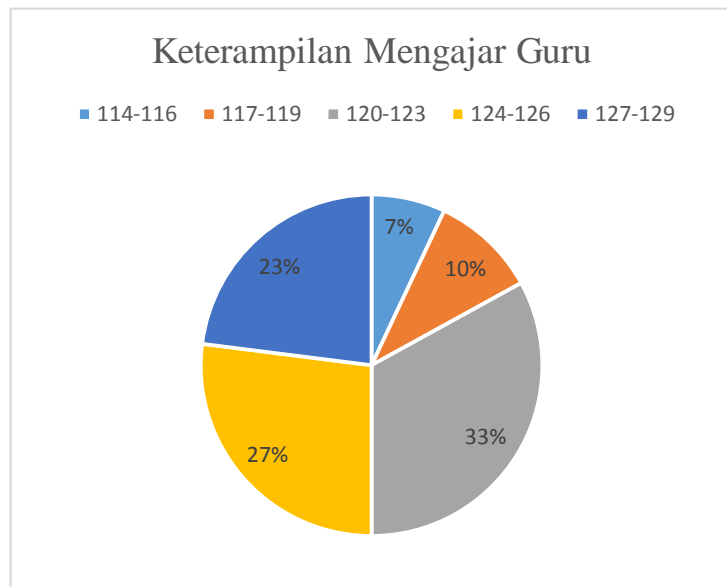
d) Penyusunan Kelas Interval

Tabel 4.15
Hasil Penyusunan Kelas Interval

No	Kelas Interval	Jumlah	frekuensi
1	114-116	2	7%
2	117-119	3	10%
3	120-123	10	33%
4	124-126	8	27%
5	127-129	7	23%
Total		30	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelas interval 120 – 123 merupakan interval yang memiliki siswa sebanyak 10 siswa. Sedangkan untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 114-116 dengan jumlah 2 siswa. Tabel diatas menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru ISMUBA terdapat pada kelas 120 - 123, sedangkan diagram dari aktivitas belajar dapat dilihat dibawah ini:

Diagram 4.31
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA



Selanjutnya, untuk menentukan besar kategori dari keterampilan mengajar guru ISMUBA dapat digolongkan menjadi lima kelas kategori, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.16
Kategori Frekuensi Keterampilan Mnegajar Guru ISMUBA

No	Kelas Interval	Jumlah	frekuensi
1	126 - 129	10	Sangat Tinggi
2	122 - 125	9	Tinggi
3	118 - 121	7	Sedang
4	114 - 117	4	Rendah
5	110 - 113	0	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, keterampilan mengajar guru ISMUBA dalam kelas interval

120 – 123 merupakan interval yang memiliki frekuensi siswa sebanyak 10 siswa dan frekuensi 33% yaitu pada kategori sangat tinggi, sedangkan jika melihat hasil nilai *mean* 123,23, nilai tersebut berada diantara kelas interval 120 – 123, dengan ini dapat dikatakan bahwa keterampilan mengajar guru ISMUBA dalam kategori sangat baik.

b. Minat Belajar

Dalam penelitian minat belajar menggunakan 30 item soal pernyataan yang valid yang dibagikan kepada 30 siswa kelas IX di SMA Muhammadiyah di Yogyakarta, untuk penjelasan setiap item soal penelitian, akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Perasaan Senang

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 1,2,3,4,5,6 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor tersebut

a) Saya senang dalam mengikuti pelajaran ISMUBA

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 1 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 1,

Diagram 4.32
Minat Belajar Peserta Didik

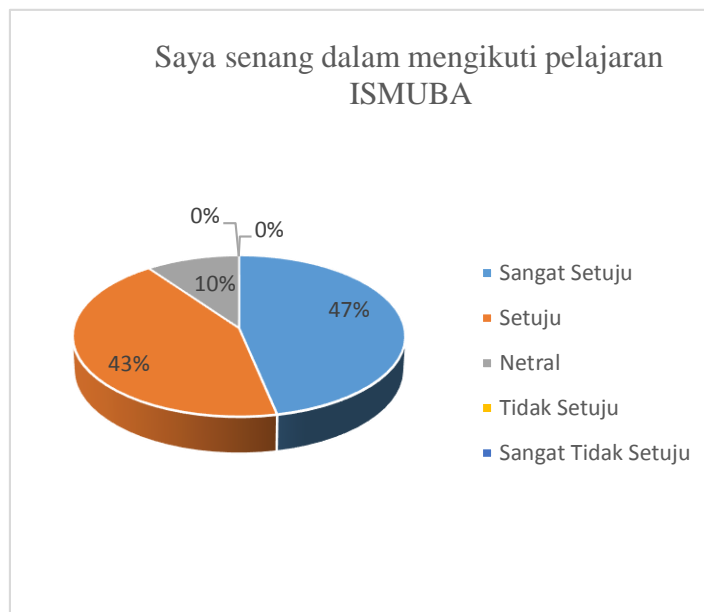


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa yang senang dalam mengikuti pelajaran ISMUBA sebesar 47% sangat setuju, 43% setuju, 10% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa minat belajar siswa yang senang dalam mengikuti pelajaran, meskipun ada beberapa siswa yang kadang-kadang senang dalam mengikuti pelajaran ISMUBA.

b) Saya bosan dalam mengikuti pelajaran ISMUBA

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 2 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan

dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 2,

Diagram 4.33
Minat Belajar Peserta Didik

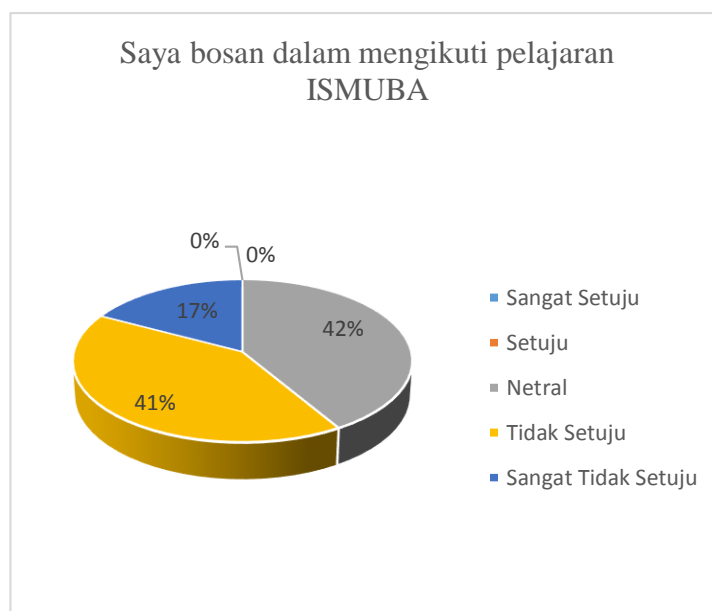


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa yang bosan dalam mengikuti pelajaran ISMUBA sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 10% netral, 17% tidak setuju, 41% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang bosan dalam mengikuti pelajaran ISMUBA, tetapi ada juga beberapa siswa yang tidak bosan dalam mengikuti pelajaran ISMUBA.

c) Saya tidak terpaksa dalam mengikuti pelajaran ISMUBA

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 3 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 3,

Diagram 4.34
Minat Belajar Peserta Didik

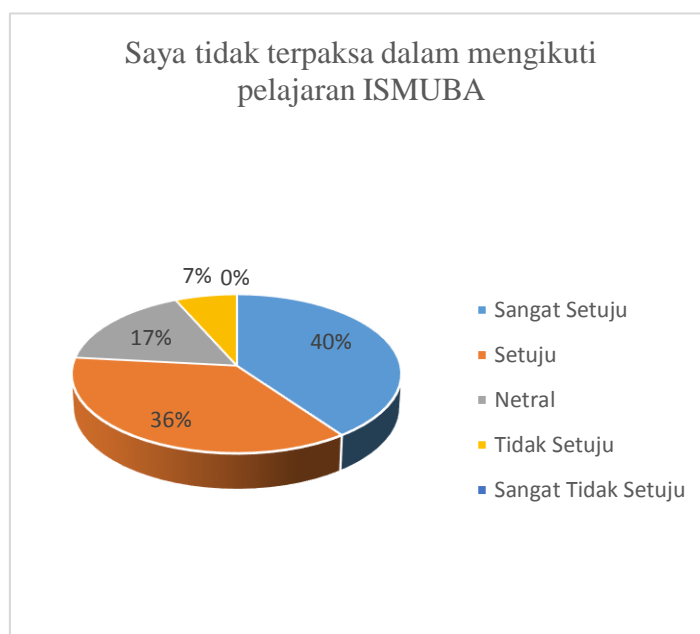


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa yang tidak terpaksa dalam mengikuti pelajaran ISMUBA sebesar 40% sangat setuju, 36% setuju, 17% netral, 7% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa ada beberapa minat siswa yang tidak terpaksa dalam mengikuti pelajaran ISMUBA, tetapi ada juga beberapa siswa terpaksa dalam mengikuti pelajaran ISMUBA.

d) Saya merasa pelajaran ISMUBA tidak penting

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 4 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 4,

Diagram 4.35
Minat Belajar Peserta Didik

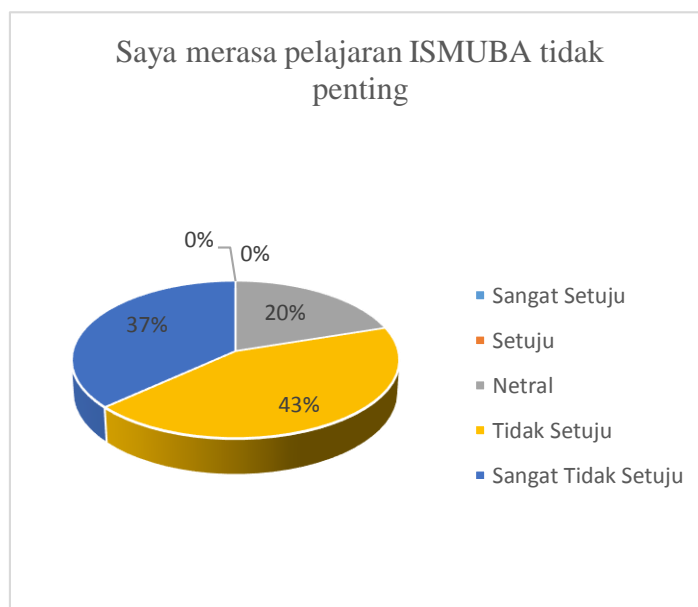


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa yang merasa pelajaran ISMUBA tidak penting sebesar 37% sangat setuju, 43% setuju, 20% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang merasa pelajaran ISMUBA tidak penting, tetapi mayoritas siswa merasa pelajaran ISMUBA sangat penting.

e) Saya senang apabila guru memberikan tugas

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 5 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari aitem soal nomor 5

Diagram 4.36
Minat Belajar Peserta Didik



Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa yang senang apabila guru memberikan tugas sebesar 0% sangat setuju, 3% setuju, 3% netral, 43% tidak setuju, 47% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang kadang-kadang senang apabila guru memberikan tugas, tetapi mayoritas siswa senang apabila guru memberikan tugas.

f) Saya senang apabila guru membatalkan ulangan

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 6 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 6,

Diagram 4.37
Minat Belajar Peserta Didik

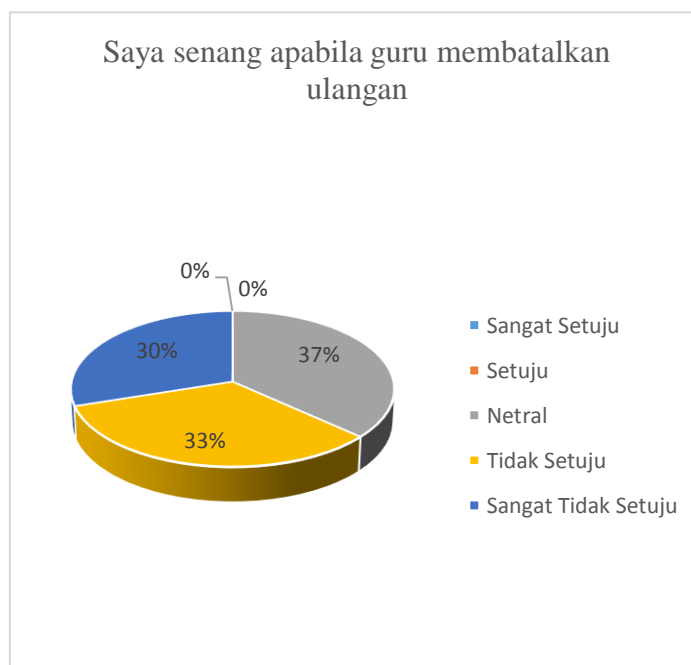


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa yang senang apabila guru membatalkan ulangan sebesar 0% sangat setuju, 3%

setuju, 37% netral, 33% tidak setuju, 30% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang senang apabila guru membatalkan ulangan tetapi mayoritas siswa tidak senang apabila guru membatalkan ulangan.

2) Ketertarikan Siswa

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 7,8,9,10,11,12,13,14,15 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor tersebut.

a) Saya tertarik dalam mengikuti pelajaran ISMUBA

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 7 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 7,

Diagram 4.38
Minat Belajar Peserta Didik

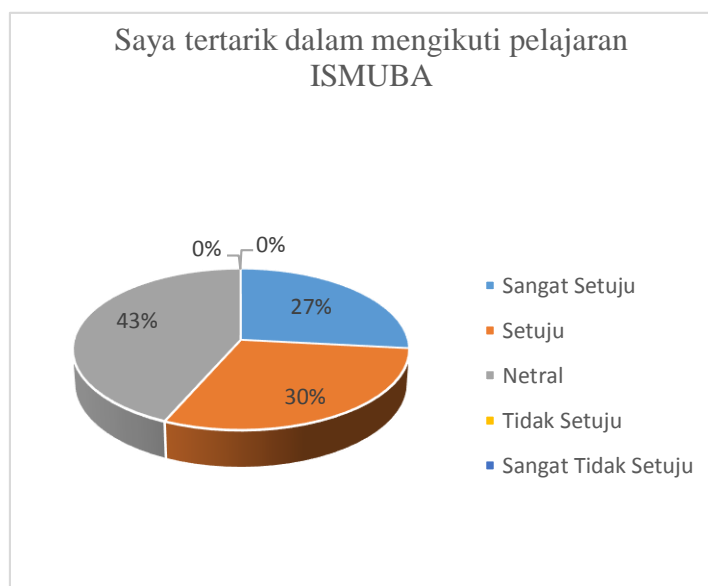


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa yang tertarik dalam mengikuti pelajaran ISMUBA sebesar 37% sangat setuju, 30% setuju, 27% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang kadang-kadang tertarik dalam mengikuti pelajaran ISMUBA, tetapi mayoritas siswa teratarik dalam mengikuti pelajaran ISMUBA.

b) Saya tidak pernah peduli tentang pelajaran ISMUBA

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 8 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan

dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 8,

Diagram 4.39
Minat Belajar Peserta Didik

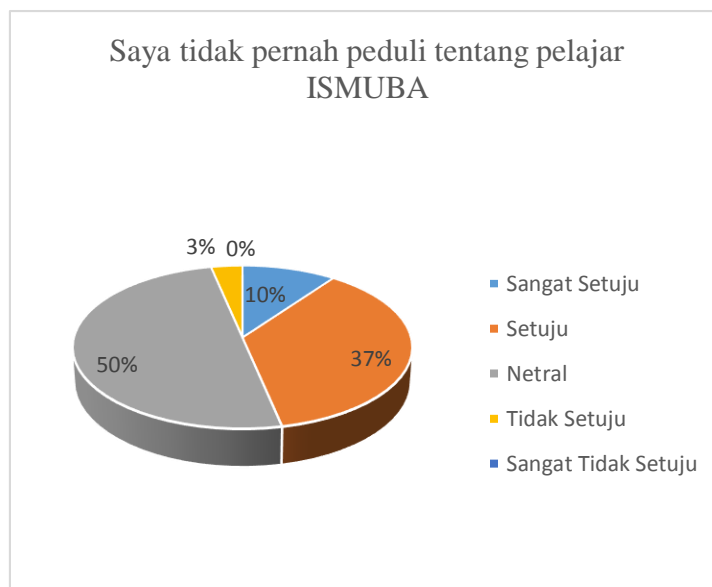


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa yang tidak pernah peduli tentang pelajaran ISMUBA sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 20% netral, 50% tidak setuju, 30% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa ada beberapa siswa yang kadang-kadang tidak pernah peduli tentang pelajaran ISMUBA, tetapi mayoritas minat belajar siswa peduli tentang pelajaran ISMUBA.

c) Saya mengerjakan soal-soal yang ada dibuku ISMUBA

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 9 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari aitem soal nomor 9,

Diagram 4.40
Minat Belajar Peserta Didik

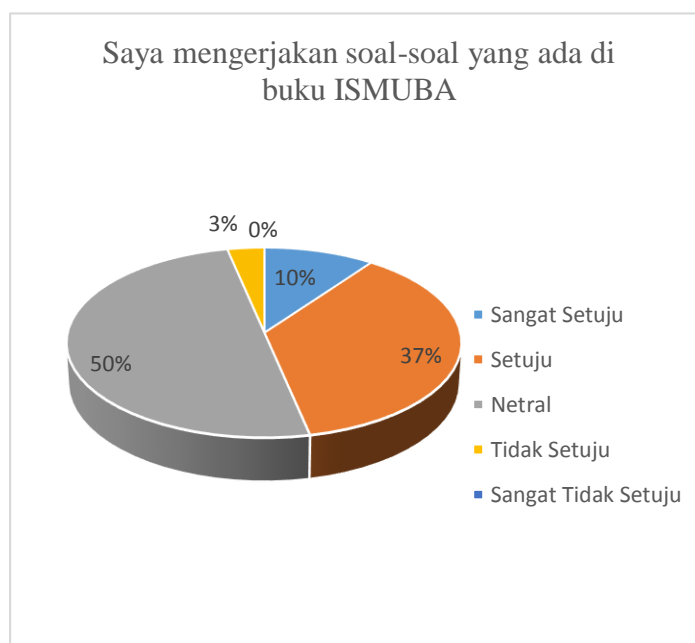


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa yang mengerjakan soal-soal yang ada dibuku ISMUBA sebesar 10% sangat setuju, 37% setuju, 50% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas siswa memilih kadang-kadang mengerjakan soal-soal yang ada dibuku ISMUBA, tetapi aada sebagian siswa mengerjakan soal-soal yang ada dibuku ISMUBA.

d) Saya tidak paham dengan pelajaran ISMUBA

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 10 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 10,

Diagram 4.41
Minat Belajar Peserta Didik

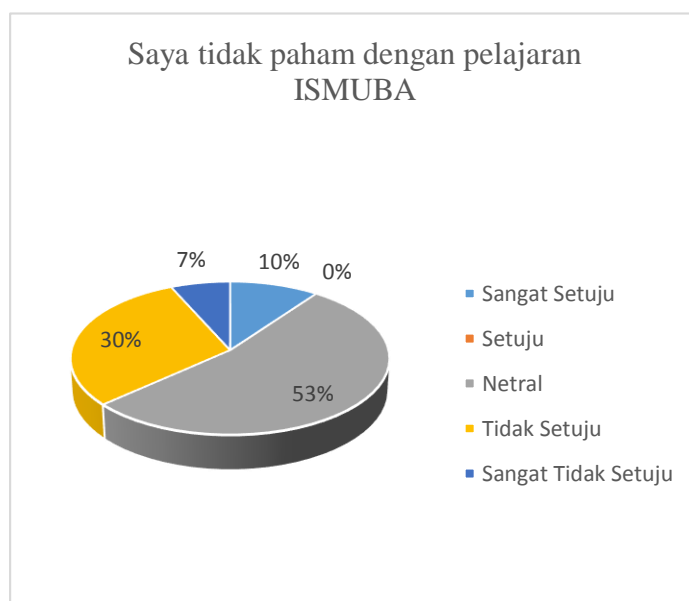


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa yang tidak paham dengan pelajaran

ISMUBA sebesar 10% sangat setuju, 0% setuju, 53% netral, 30% tidak setuju, 7% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas siswa memilih kadang-kadang minat belajar siswa yang tidak paham dengan pelajaran ISMUBA tetapi sebagian ada minat belajar siswa yang paham dengan pelajaran ISMUBA.

e) Saya mengumpulkan tugas ISMUBA tepat waktu

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 11 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 11,

Diagram 4.42
Minat Belajar Peserta Didik

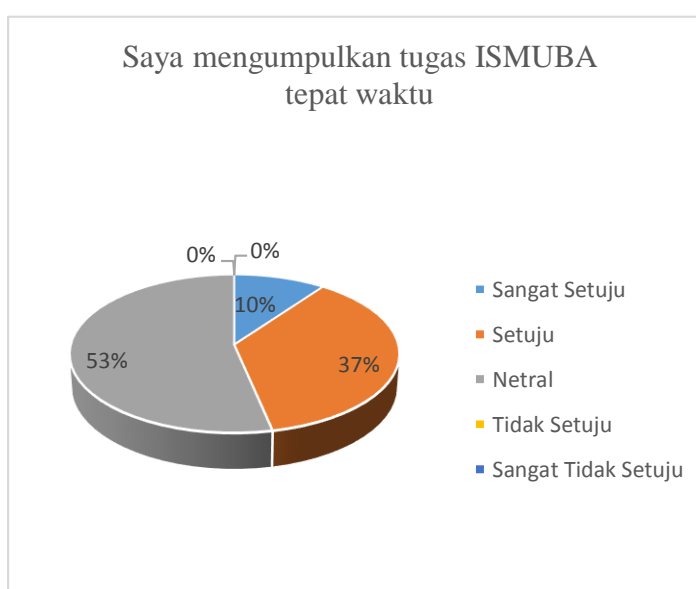


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa yang tugas mengumpulkan tugas ISMUBA tepat waktu sebesar 10% sangat setuju, 37% setuju, 53% netral, 0% tidak setuju, % sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas minat belajar siswa mengumpulkan tugas ISMUBA tepat waktu, tetapi ada sebagian minat belajar siswa yang mengumpulkan tugas ISMUBA tidak tepat waktu.

- f) Saya mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 12 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 12,

Diagram 4.43
Minat Belajar Peserta Didik

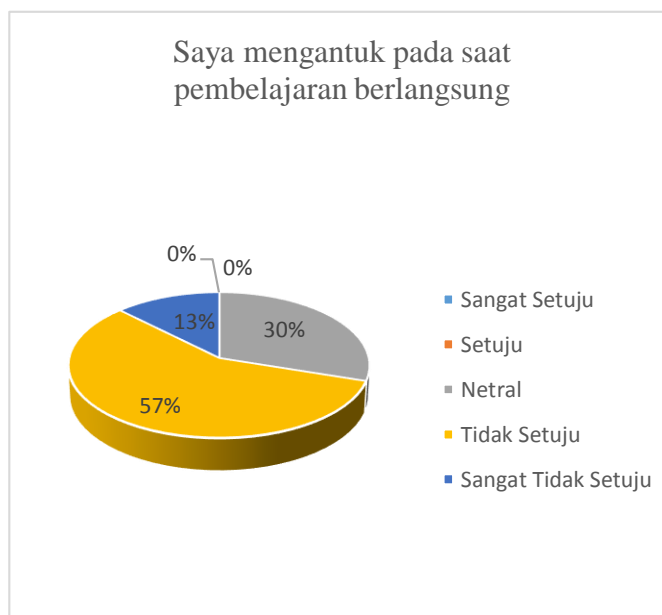


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa yang mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 30% netral, 57% tidak setuju, 13% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas minat belajar siswa tidak mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung, meskipun ada sebagian minat belajar siswa yang mengantuk pada saat pembelajaran berlangsung.

g) Saya membolos pada saat pelajaran ISMUBA

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 13 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 13,

Diagram 4.44
Minat Belajar Peserta Didik

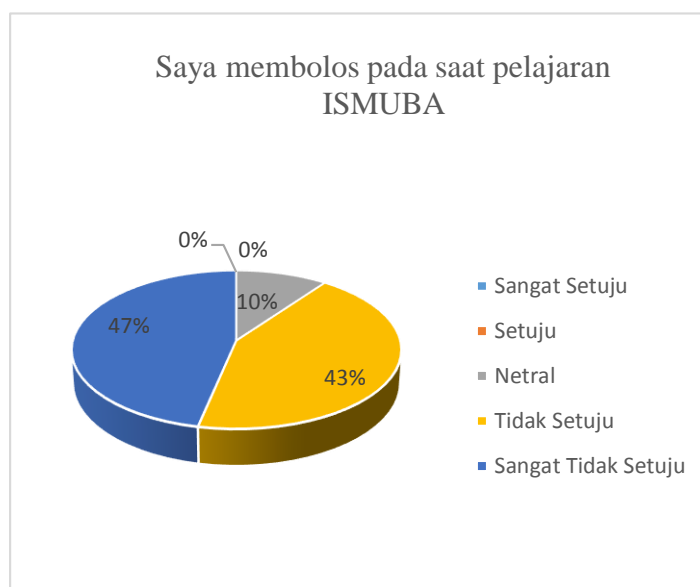


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa yang membolos pada saat pelajaran ISMUBA 0% sangat setuju, 0% setuju, 10% netral, 43% tidak setuju, 47% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas minat belajar siswa yang tidak membolos pada saat pelajaran ISMUBA, meskipun ada sebagian

minat belajar siswa yang membolos pada saat pelajaran ISMUBA.

h) Saya ramai ketika guru menjelaskan di depan kelas

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 14 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 14,

Diagram 4.45
Minat Belajar Peserta Didik

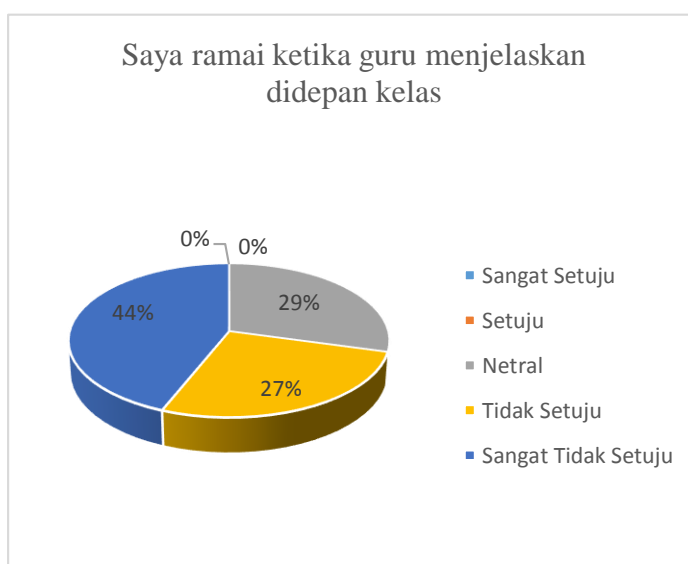


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa ramai ketika guru menjelaskan di depan kelas sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 29% netral, 27% tidak setuju, 44% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas minat belajar siswa yang tidak ramai ketika guru menjelaskan di depan kelas, meskipun ada beberapa minat belajar siswa yang ramai ketika guru menjelaskan di depan kelas.

- i) Saya bermain *Handphone* ketika guru menjelaskan didepan kelas

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 15 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari aitem soal nomor 15,

Diagram 4.46
Minat Belajar Peserta Didik

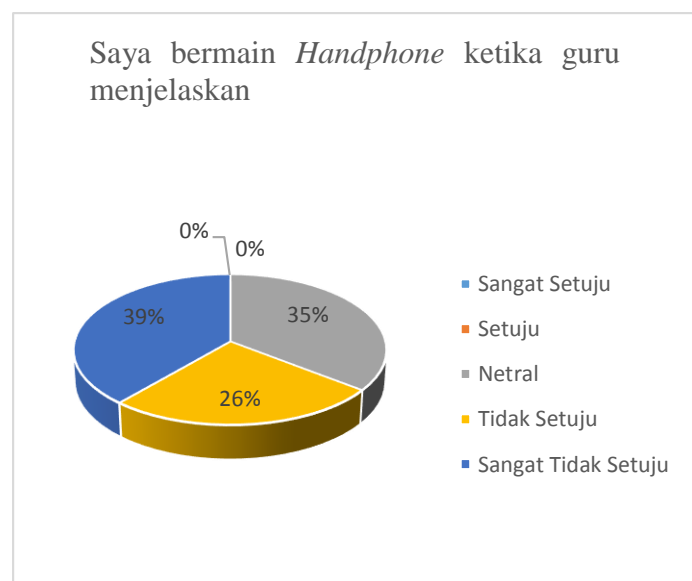


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa bermain *Handphone* ketika guru menjelaskan didepan kelas sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 35% netral, 26% tidak setuju, 39% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas minat belajar siswa yang tidak bermain *Handphone* ketika guru menjelaskan didepan kelas, meskipun ada beberapa minat belajar siswa yang kadang-kadang bermain *Handphone* ketika guru menjelaskan didepan kelas.

3) Keterlibatan Siswa

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 16,17,18,19,20,21,22 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor tersebut

a) Saya selalu bertanya kepada guru tentang pelajaran ISMUBA

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 16 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 16,

Diagram 4.47
Minat Belajar Peserta Didik

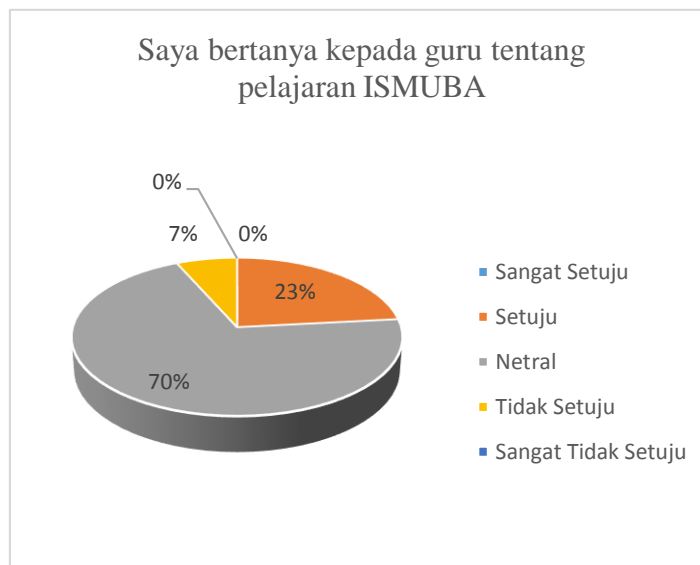


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa bertanya tentang pelajaran ISMUBA sebesar 0% sangat setuju, 23% setuju, 70% netral, 7% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa hanya ada beberapa minat belajar siswa yang bertanya tentang pelajaran ISMUBA, tetapi mayoritas minat belajar siswa yang kadang-kadang bertanya tentang pelajaran ISMUBA.

b) Saya selalu menjawab pertanyaan dari guru

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 17 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil

persentase jawaban responden dari item soal nomor 17,

Diagram 4.48
Minat Belajar Peserta Didik

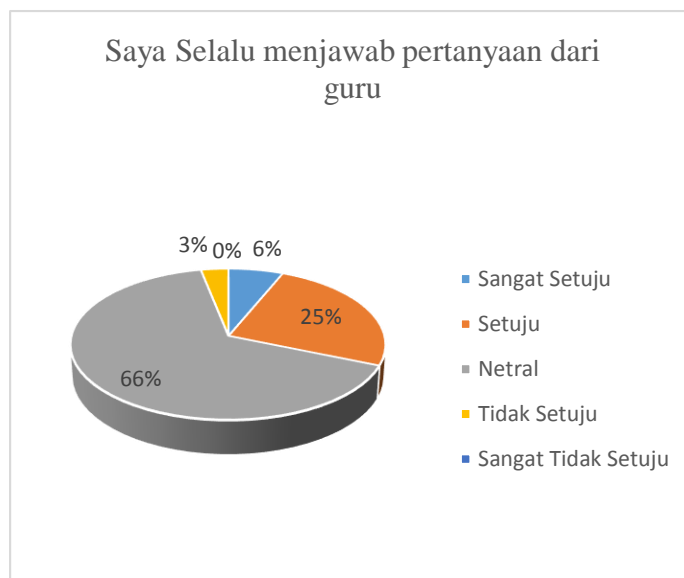


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa yang selalu menjawab pertanyaan dari guru sebesar 6% sangat setuju, 25% setuju, 66% netral, 3% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa, mayoritas siswa selalu menjawab pertanyaan dari guru tetapi ada beberapa siswa yang kadang-kadang selalu menjawab pertanyaan dari guru dan ada yang tidak pernah menjawab pertanyaan dari guru.

c) Saya tidak pernah mengerjakan tugas kelompok

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 18 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 18,

Diagram 4.49
Minat Belajar Peserta Didik



Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa yang tidak pernah mengerjakan tugas kelompok sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 7% netral, 50% tidak setuju, 43% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa, mayoritas siswa selalu mengerjakan tugas kelompok, tetapi ada beberapa siswa yang kadang-kadang

mengerjakan tugas kelompok dan ada yang tidak pernah mengerjakan tugas kelompok

d) Saya aktif ketika mengerjakan tugas kelompok

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 19 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 19,

Diagram 4.50
Minat Belajar Peserta Didik

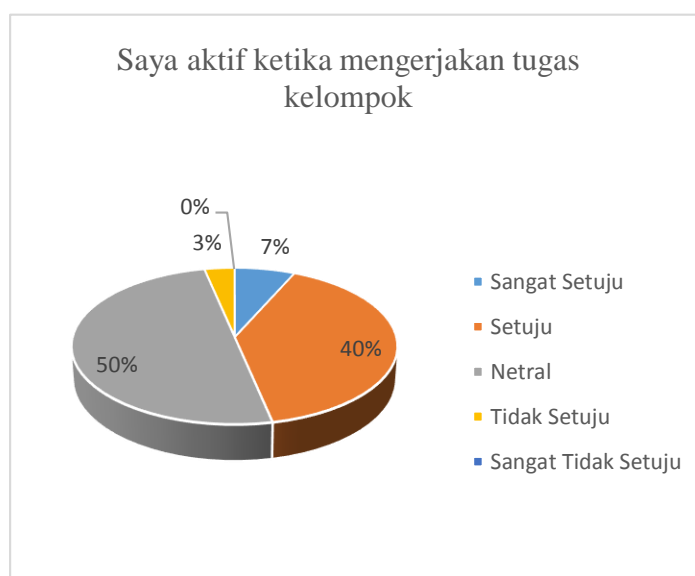


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa aktif ketika mengerjakan tugas kelompok sebesar 7% sangat setuju, 40% setuju, 50% netral, 3% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa, mayoritas siswa selalu mengerjakan tugas kelompok, tetapi ada beberapa siswa yang kadang-kadang aktif ketika mengerjakan tugas kelompok dan ada yang tidak pernah mengerjakan tugas kelompok

e) Saya menjawab pertanyaan dari guru, meskipun salah

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 20 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 20,

Diagram 4.51
Minat Belajar Peserta Didik

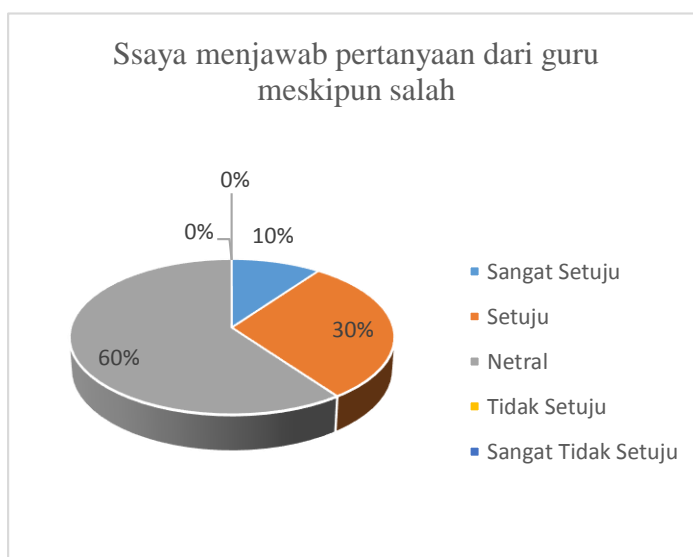


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa menjawab pertanyaan dari guru,

meskipun salah sebesar 10% sangat setuju, 30% setuju, 60% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa, ada beberapa siswa menjawab pertanyaan dari guru, meskipun salah, tetapi ada siswa yang kadang-kadang menjawab pertanyaan dari guru.

f) Saya tidak percaya diri ketika menjawab pertanyaan

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 21 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 21,

Diagram 4.52
Minat Belajar Peserta Didik

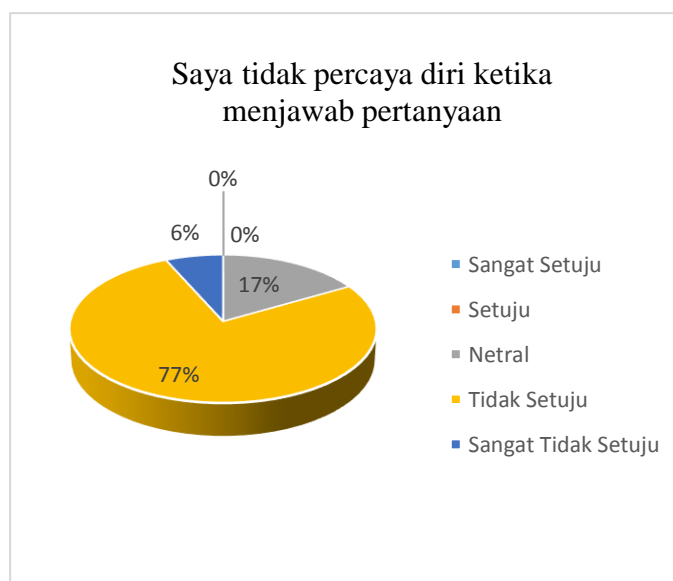


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa tidak percaya diri ketika menjawab pertanyaan sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 17% netral, 77% tidak setuju, 6% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas siswa percaya diri ketika menjawab pertanyaan, walaupun ada beberapa siswa yang tidak percaya diri ketika menjawab pertanyaan.

- g) Saya tidak berani mengutarakan pendapat didepan kelas

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 22 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 22,

Diagram 4.53
Minat Belajar Peserta Didik

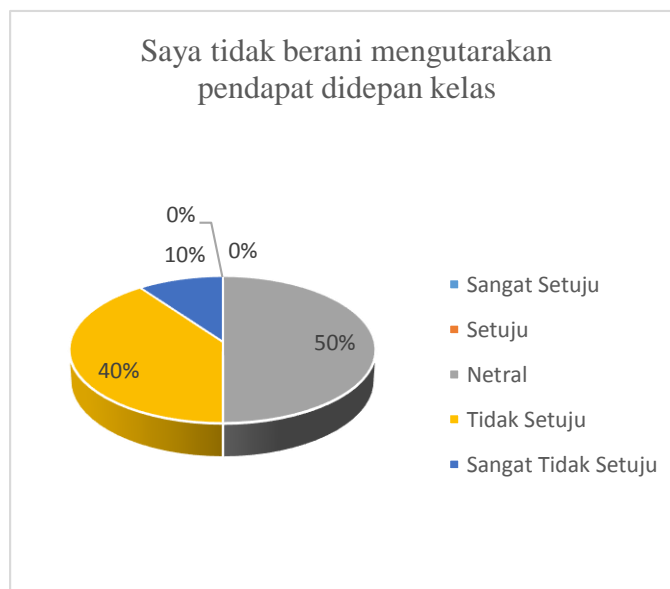


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa tidak berani mengutarakan pendapat didepan kelas sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 50% netral, 40% tidak setuju, 10% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas siswa berani mengutarakan pendapat didepan kelas, walaupun ada beberapa siswa tidak berani mengutarakan pendapat didepan kelas.

4) Perhatian Siswa

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 23,24,25,26,27,28,29,30 diperoleh hasil persentase yang

akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor tersebut

a) Saya memperhatikan guru ketika guru menjelaskan

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 23 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 2,

Diagram 4.54
Minat Belajar Peserta Didik

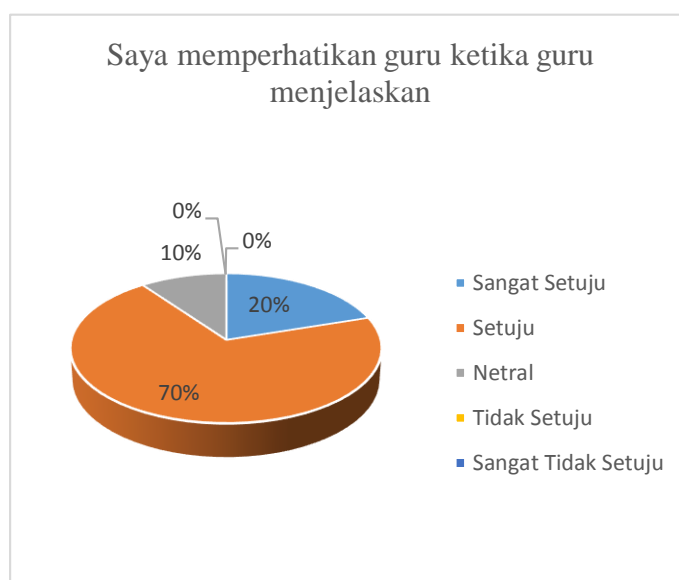


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa yang memperhatikan guru ketika guru menjelaskan sebesar 20% sangat setuju, 70% setuju, 10% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas siswa memperhatikan guru ketika guru menjelaskan, walaupun ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru ketika guru menjelaskan.

b) Saya tidak konsentrasi ketika guru menjelaskan

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 24 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 24,

Diagram 4.55
Minat Belajar Peserta Didik

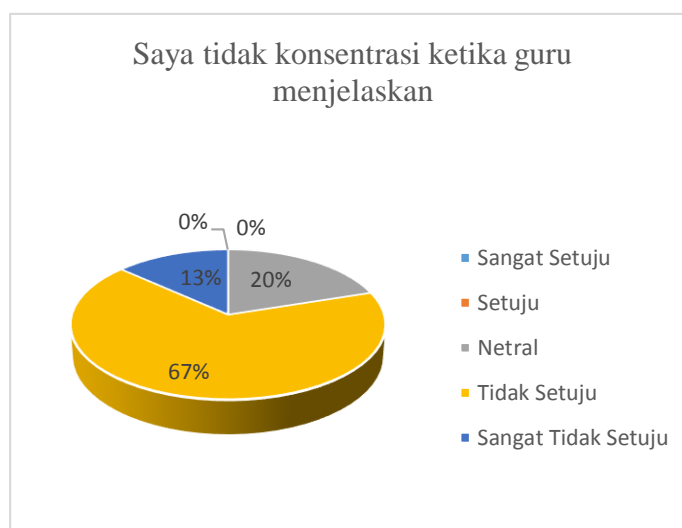


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa tidak konsentrasi ketika guru menjelaskan sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 20% netral, 67% tidak setuju, 13% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas siswa konsentrasi ketika guru menjelaskan, walaupun ada beberapa siswa yang tidak konsentrasi ketika guru menjelaskan.

c) Saya mencatat materi yang ada di papan tulis

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 25 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 25,

Diagram 4.56
Minat Belajar Peserta Didik

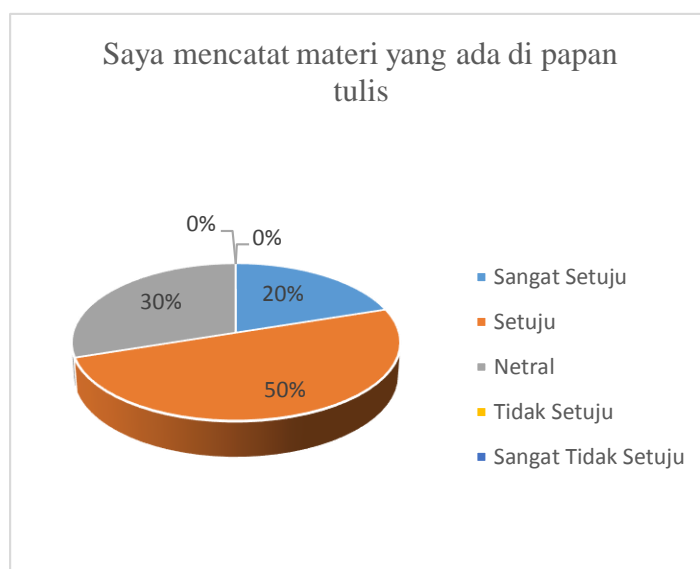


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa mencatat materi yang ada di papan

tulis sebesar 20% sangat setuju, 50% setuju, 30% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas siswa mencatat materi yang ada di papan tulis, walaupun ada beberapa siswa yang tidak mencatat materi yang ada di papan tulis

d) Saya gaduh dikelas ketika guru menjelaskan

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 26 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 26,

Diagram 4.57
Minat Belajar Peserta Didik

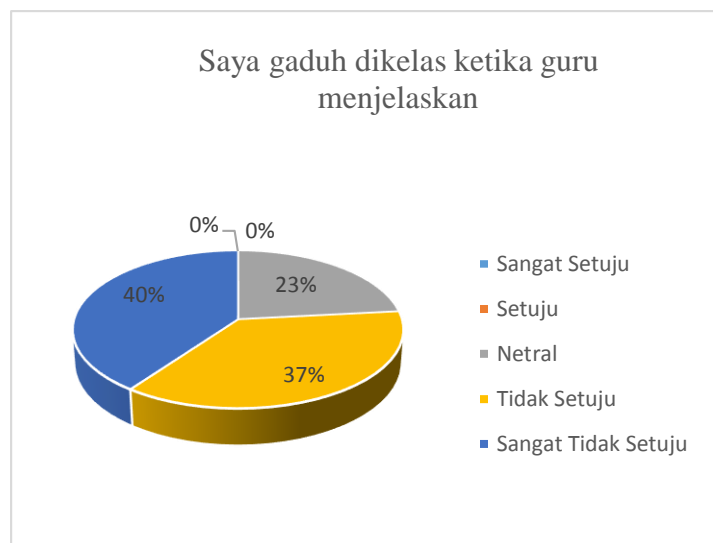


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa gaduh dikelas ketika guru menjelaskan sebesar 0% sangat setuju, 0% setuju, 30% netral, 23% tidak setuju, 40% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas siswa tidak gaduh dikelas ketika guru menjelaskan, walaupun ada beberapa siswa yang gaduh dikelas ketika guru menjelaskan

- e) Saya menyimak di buku ISMUBA ketika guru menjelaskan

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 27 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 27,

Diagram 4.58
Minat Belajar Peserta Didik

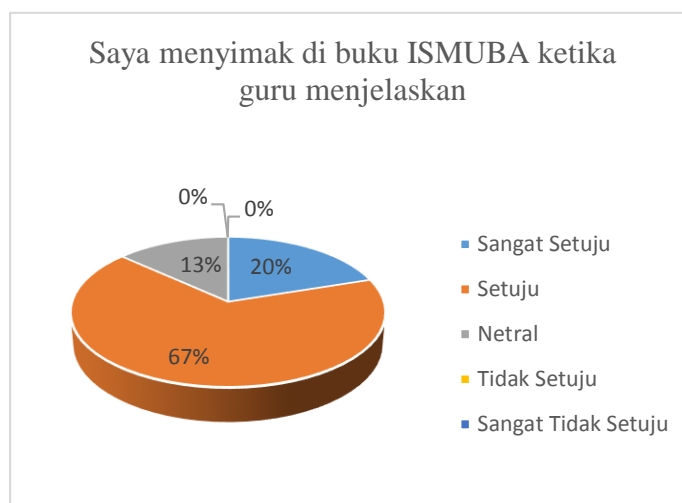


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa menyimak di buku ISMUBA ketika guru menjelaskan sebesar 20% sangat setuju, 67% setuju, 13% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas siswa menyimak di buku ISMUBA ketika guru menjelaskan, walaupun ada beberapa siswa yang tidak menyimak di buku ISMUBA ketika guru menjelaskan.

- f) Saya sering mencari informasi di internet tentang pelajaran ISMUBA

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 28 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan

dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari aitem soal nomor 28,

Diagram 4.59
Minat Belajar Peserta Didik

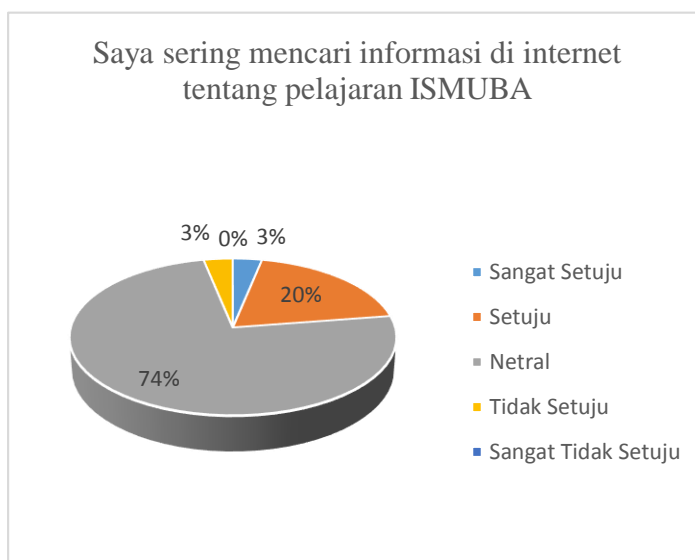


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa yang sering mencari informasi di internet tentang pelajaran ISMUBA sebesar 3% sangat setuju, 20% setuju, 74% netral, 3% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas siswa kadang-kadang sering mencari informasi di internet tentang pelajaran ISMUBA, walaupun ada beberapa siswa selalu sering mencari informasi di internet tentang pelajaran ISMUBA.

- g) Saya berusaha memahami materi yang disampaikan oleh guru

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 29 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 29,

Diagram 4.60
Minat Belajar Peserta Didik

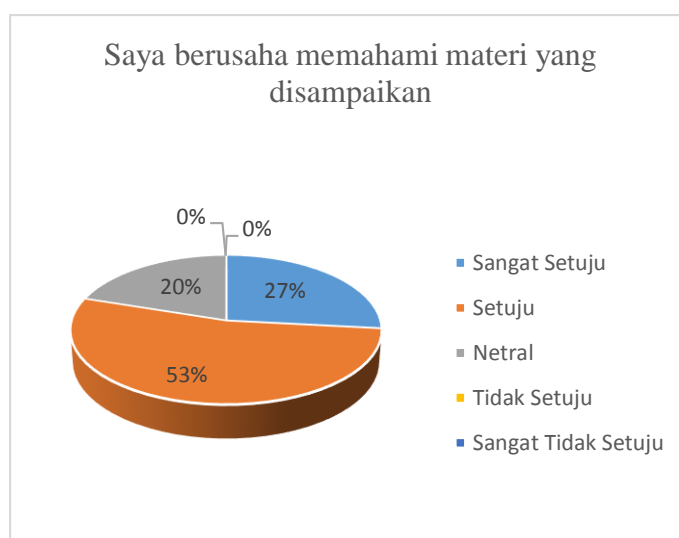


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa yang berusaha memahami materi yang disampaikan sebesar 27% sangat setuju, 55% setuju, 20% netral, 0% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas siswa berusaha memahami materi yang

disampaikan, walaupun ada beberapa siswa kadang-kadang berusaha memahami materi yang disampaikan.

- h) Setiap ada kesalahan saya perbaiki dan di ulang kembali di rumah

Hasil jawaban responden dari item soal nomor 30 diperoleh hasil persentase yang akan dicantumkan dalam diagram dibawah ini dan berikut hasil persentase jawaban responden dari item soal nomor 30,

Diagram 4.61
Minat Belajar Peserta Didik

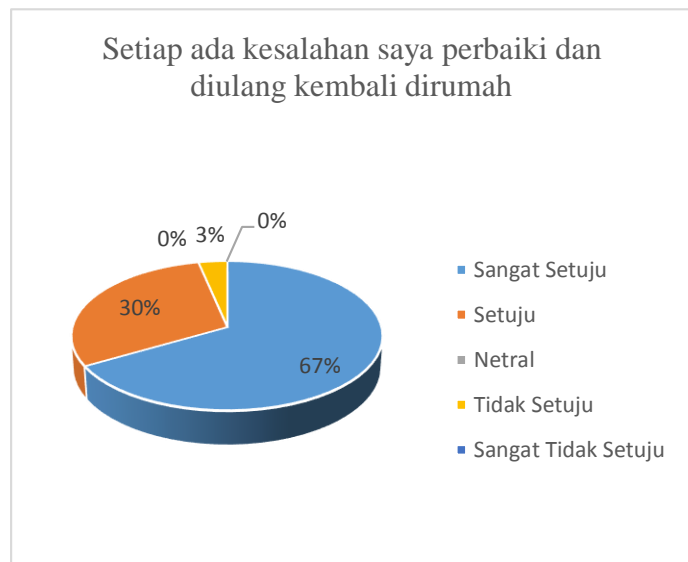


Diagram diatas menunjukkan bahwa persentase minat belajar siswa yang setiap ada kesalahan siswa perbaiki dan di ulang kembali di rumah sebesar 67%

sangat setuju, 30% setuju, 0% netral, 3% tidak setuju, 0% sangat tidak setuju.

Kesimpulan dari data diatas menunjukkan bahwa mayoritas siswa setiap ada kesalahan siswa perbaiki dan di ulang kembali di rumah, walaupun ada beberapa siswa yang setiap ada kesalahan siswa tidak memperbaiki dan di ulang kembali di rumah.

5) Minat Belajar

Untuk mengetahui mean, median, range, nilai maksimum dan nilai minimum, standar deviasi, dan variance dari hasil angket minat belajar peserta didik dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.17
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat Belajar	30	100	126	115,57	7,118
Valid N (listwise)	30				

Tabel diatas adalah *Descriptive Statistics* untuk variabel minat belajar dapat disimpulkan bahwa skor *minimum* 100, skor *maksimum* 1126, *mean* sebesar 115,57 serta *standar deviation* 7.118. Untuk menentukan jumlah kelas interval dapat menggunakan rumus dalam penjelasan di bawah ini:

a) Mengetahui kelas interval

$$R = NT - NR$$

Keterangan:

R = Rentang Nilai

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Rendah

Nilai dari data variabel kemudian dimasukkan data

rumus tersebut dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} R &= 126 - 100 \\ &= 26 \end{aligned}$$

b) mengetahui banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Nilai dari data variabel kemudian dimasukkan data

rumus tersebut dengan perhitungan sebagai berikut:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

$$K = 1 + 3,3 \log 26$$

$$K = 1 + 3,3 (1.414)$$

$$K = 1 + 4.666$$

$$K = 5.666 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

c) Mengetahui panjang interval

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan :

P = Panjang Interterval

R = Rentang Nilai

K = Banyak Kelas

Nilai dari data variabel kemudian dimasukkan data rumus tersebut dengan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{26}{6} = 4.3 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

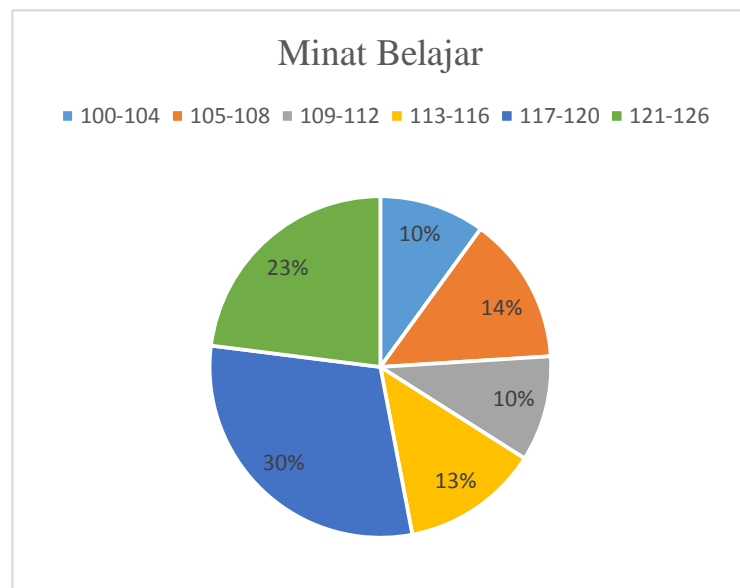
d) Penyusunan Kelas Interval

Tabel 4.18
Penyusunan Kelas Interval

No	Kelas Interval	Frekuensi	persentase
1	100-104	3	10%
2	105-108	4	14%
3	109-112	3	10%
4	113-116	4	13%
5	117-120	9	30%
6	121-126	7	23%
Total		30	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kelas interval 113 – 116 merupakan interval yang memiliki frekuensi siswa sebanyak 9 siswa. Sedangkan untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 100 - 104 dengan jumlah 2 siswa. Tabel diatas menunjukkan bahwa minat belajar peserta didik terdapat pada kelas interval 113 - 116, sedangkan diagram dari aktivitas belajar dapat dilihat dibawah ini:

Diagram 4.32
Minat Belajar Peserta Didik



Selanjutnya, untuk menentukan besar kategori dari minat belajar peserta didik dapat digolongkan menjadi lima kelas kategori, untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.19
Kategori Frekuensi Minat Belajar

No	Kelas Interval	Jumlah	frekuensi
1	121 -126	9	Sangat Tinggi
2	115 - 120	14	Tinggi
3	109 - 114	4	Sedang
4	103 - 108	0	Rendah
5	97 - 102	3	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa, minat dalam kelas interval 113 -116 merupakan interval yang memiliki frekuensi siswa sebanyak 9 siswa dan frekuensi 30% yaitu pada kategori sangat tinggi, sedangkan

jika melihat hasil nilai *mean* 115,57, nilai tersebut berada diantara kelas interval 115 – 120, dengan ini dapat dikatakan bahwa keterampilan mengajar guru ISMUBA dalam kategori sangat tinggi.

6. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik dilakukan pengujian data sebagai berikut:

- 1) Uji analisis korelasi bivariat antara pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik. Apabila nilai $\text{sig} < 0,05$ Ha diterima artinya terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik. Dan apabila nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dinyatakan H_0 artinya tidak terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik.

Tabel 4.20
Hasil Uji Korelasi

Correlations

		Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA	Minat Belajar Peserta Didik
Keterampilan Mengajar ISMUBA	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 30	.383 30
Minat Belajar Peserta Didik	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.383 .037 30	1 30

*Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Berdasarkan tabel diatas diketahui jika dikatakan ada pengaruh apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ dan jika tidak ada pengaruh apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai sig $0,037 < 0,05$ dinyatakan berkorelasi, dengan demikian H_a diterima. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru ISMUBA dengan minat belajar peserta didik.

2) Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.22
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.383 ^a	.147	.116	6.692

a. Predictors: (Constant): Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

b. Dependet Variable : Minat Belajar

Pada tabel diatas dapat dilihat R yaitu sebesar 0, sedangkan yang R Square sebesar 0,147. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh keterampilan mengajar guru ISMUBA terhadap minat peserta didik sebesar 14,7% hasil tersebut diperoleh dari $0,147 \times 100\% = 14,7\%$. Maka perlu melihat tabel *coefficients*, berikut ini merupakan hasil dari perhitungannya:

Tabel 4.23
Garis Persamaan Linier
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	32,602	37,844		,861	,396
Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA	.673	.307	.383	2.193	.037

a. Dependent Variable: Minat Belajar

Berdasarkan hasil diatas dapat diperoleh sig 0,037 < 0,05 maka H_a diterima, artinya terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru ISMUBA terhadap minat belajar peserta didik. Nilai t hitung untuk keterampilan mengajar adalah 2.193 sedangkan nilai t tabel adalah $30 - 2 = 28$ adalah 2,048.

Menurut hasil perhitungan dari tabel diatas diperoleh bahwa r hitung > r tabel yaitu $2.193 > 2,048$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta

3) Uji ANOVA

Tabel 4.24
Hasil Uji Anova
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	215,458	1	215,458	4.811	.037 ^b
Residual	1253,909	28	44,782		
Total	1469,367	29			

a. Dependent Variable: Minat Belajar

b. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari uji anova sebesar 0,037. Nilai signifikansi $0,037 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru ISMUBA terhadap minat

belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

4) Pembahasan Hasil Penelitian

a) Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA

Keterampilan dasar mengajar pada dasarnya adalah berupa bentuk-bentuk perilaku bersifat mendasar dan khusus yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagai modal awal untuk melaksanakan tugas-tugas pembelajarannya secara terencana dan profesional (Rusman, 2011:80).

Dari penelitian ini penulis mendapatkan hasil penelitian mengenai keterampilan mengajar guru ISMUBA dalam kelas interval 120 – 123 merupakan interval yang memiliki siswa sebanyak 10 siswa dan frekuensi 33% yaitu pada kategori sangat tinggi. Sedangkan untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 114-116 dengan jumlah 2 siswa. Jika melihat hasil nilai *mean* 123,23, nilai tersebut berada diantara kelas interval 120 – 123, dengan ini dapat dikatakan bahwa keterampilan mengajar guru ISMUBA dalam kategori sangat tinggi.

b) Minat Belajar

Minat belajar berpengaruh pada diri seseorang. Dengan adanya minat seseorang akan melakukan sesuatu hal yang kiranya akan menghasilkan sesuatu bagi seseorang tersebut atau bermanfaat bagi seseorang itu sendiri. Sesuai dengan pendapat yang diungkapkan Slameto “minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan” (Slameto, 2010: 57).

Hasil dari minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta dalam kelas interval 113 -116 merupakan interval yang memiliki siswa sebanyak 9 siswa dan frekuensi 30% yaitu pada kategori sangat tinggi, sedangkan untuk kelas interval yang rendah terdapat pada kelas interval 100 - 104 dengan jumlah 2 siswa. Jika melihat hasil nilai *mean* 115,57, nilai tersebut berada diantara kelas interval 115 – 120, dengan ini dapat dikatakan bahwa minat belajar dalam kategori sangat tinggi.

c) Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru ISMUBA Terhadap Minat Belajar di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

Hasil analisis dan interpretasi data bahwa, terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru ISMUBA terhadap minat belajar. Hal ini dapat dibuktikan dilihat dari hasil perhitungan uji anova yang menunjukkan bahwa nilai sig $0,037 < 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya terdapat pengaruh keterampilan mengajar guru ISMUBA terhadap minat belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta.